



LAPORAN KINERJA

BALAI PENDIDIKAN DAN
PELATIHAN APARATUR



TRIWULAN IV TAHUN 2025

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kegiatan yang telah direncanakan untuk tahun 2025 di Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur (BPPA) Kementerian Kelautan dan Perikanan dapat terlaksana dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kami selaku Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP), juga sebagai bahan informasi capaian kinerja yang dilaksanakan oleh BPPA pada tahun 2025. Diharapkan melalui laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi semua pihak yang berkepentingan.

Demikian laporan ini kami sampaikan dengan harapan dapat memberikan gambaran mengenai capaian kinerja yang dilaksanakan oleh BPPA, sehingga dapat mewujudkan tertib administrasi dalam pelaksanaan anggaran.

Sukamandi, 16 Januari 2026



Ditandatangani
Secara Elektronik

R. Hernan Mahardhika, S.St.Pi., M.M

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
DAFTAR TABEL	4
DAFTAR GAMBAR	6
RINGKASAN EKSEKUTIF	7
BAB I PENDAHULUAN.....	9
1.1. Latar Belakang.....	9
1.2. Maksud dan Tujuan.....	10
1.3. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi.....	10
1.4. Keragaan Sumber Daya Manusia (SDM)	12
1.5. Potensi dan Permasalahan	14
1.6. Sistematika Laporan Kinerja	16
BAB II PERENCANAAN KINERJA	18
2.1. Rencana Strategis	18
2.1.1. Visi	18
2.1.2. Misi	19
2.1.3. Tujuan.....	20
2.1.4. Sasaran Kegiatan.....	20
2.1.5. Rencana Kerja Tahun 2025.....	21
2.2. Perjanjian Kinerja BPPA Tahun 2025	22
2.3. Pengukuran Kinerja	24

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	27
3.1. Capaian Kinerja Organisasi.....	27
3.2. Keberhasilan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2025	28
3.3. Evaluasi dan Analisis Kinerja	28
3.4. Akuntabilitas Keuangan Triwulan IV Tahun 2025	89
3.4.1. Realisasi Anggaran	89
3.4.2. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya BPPA Sukamandi	90
BAB IV PENUTUP	92
4.1. Capaian Kinerja Utama	92
4.2. Permasalahan dan Rekomendasi.....	93
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rencana kerja tahun 2025	22
Tabel 2. Perjanjian Kinerja BPPA Januari Tahun 2025.....	23
Tabel 3. Perjanjian Kinerja BPPA Desember Tahun 2025 (Revisi)	24
Tabel 4. Capaian NKO tahun 2024 dan 2025.....	28
Tabel 5. Capaian Kinerja BPPA Triwulan IV Tahun 2025.....	30
Tabel 6. Perbandingan capaian target IKS. 01.1 periode sekarang dan sebelumnya.	31
Tabel 7. Perbandingan realisasi Nilai PNPB Tahun 2025 dengan UPT Lingkup BPPSDMKP.	33
Tabel 8. Perbandingan capaian target IKS. 02.1 periode sekarang dan sebelumnya.	37
Tabel 9. Perbandingan capaian target IKS. 02.2 periode sekarang dan sebelumnya.	42
Tabel 10. Perbandingan capaian target IKS. 02.3 periode sekarang dan sebelumnya.	46
Tabel 11. Perbandingan capaian target IKS. 02.4 periode sekarang dan sebelumnya.	50
Tabel 12. Perbandingan capaian target IKS. 03.1 dengan periode sebelumnya.	54
Tabel 13. Perbandingan realisasi Persentase layanan dukungan manajemen internal dengan UPT Lingkup BPPSDM KP.....	56
Tabel 14. Perbandingan capaian target IKS. 03.2 dengan periode sebelumnya.	58
Tabel 15. Perbandingan realisasi Indeks Profesionalitas ASN BDA Sukamandi.	60
Tabel 16. Capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan.	63
Tabel 17. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BDA Sukamandi (%) dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP.	65
Tabel 18. Capaian IKU Penilaian Mandiri SAKIP BDA Sukamandi.....	67
Tabel 19. Persentase perbandingan Nilai PM SAKIP dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP.....	69
Tabel 20. Capaian IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BDA Sukamandi.....	72
Tabel 21. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BDA Sukamandi dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP.....	74
Tabel 22. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPPA Sukamandi.	77

Tabel 23. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Lingkup BPPSDMKP.....	78
Tabel 24. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BDA Sukamandi.....	81
Tabel 25. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Anggaran BDA Sukamandi dengan Capaian UPT Lingkup Lingkup BPPSDMKP.	83
Tabel 26. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BDA Sukamandi.	85
Tabel 27. Perbandingan Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BDA Sukamandi dengan Capaian UPT Lingkup BPPSDMKP.	87
Tabel 28. Realisasi anggaran per indikator kinerja tahun 2025.....	89
Tabel 29. Capaian Kinerja BPPA Tahun TW IV Tahun 2025.	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi BPPA	12
Gambar 2. Keragaan pegawai BPPA menurut golongan kepangkatan.	13
Gambar 3. Keragaan pegawai BPPA menurut jabatan.	13
Gambar 4. Sistem aplikasi kinerjajaku.	27

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pada Triwulan IV Tahun 2025, Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur (BPPA) Sukamandi berhasil mencapai target kinerja dengan hasil yang istimewa. Nilai Kinerja Organisasi (NKO) mencapai 115,32, naik 2,15 poin dibandingkan capaian periode yang sama tahun 2024 sebesar 113,17% sehingga masuk kategori Istimewa (Biru).

Pada aspek output dan layanan utama, realisasi PNBPN mencapai 120% dari target, yang mencerminkan efektivitas pengelolaan layanan dan peningkatan kepercayaan pemangku kepentingan. Demikian pula pada pengembangan kompetensi aparatur, baik pelatihan blended maupun full online masing-masing mencapai 120% dari target, menandakan tingginya partisipasi aparatur KP serta keberhasilan transformasi pembelajaran berbasis digital dan fleksibel. Kinerja ini memperlihatkan bahwa BDA Sukamandi mampu merespons kebutuhan pengembangan SDM secara adaptif dan efisien.

Dari sisi tata kelola dan penguatan kelembagaan, capaian indikator juga menunjukkan hasil yang sangat positif. Jumlah lembaga atau instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan peningkatan kompetensi ASN mencapai 116,67% dari target, menggambarkan meningkatnya peran strategis BDA Sukamandi sebagai pusat layanan pengembangan kompetensi. Seluruh tenaga pelatihan yang ditargetkan dinyatakan kompeten (100%), sementara layanan dukungan manajemen internal terealisasi penuh sesuai target. Indeks Profesionalitas ASN mencapai 112,19% dari target, yang menunjukkan peningkatan kualitas SDM internal secara signifikan, baik dari aspek kompetensi, kinerja, maupun

perilaku kerja profesional.

Selanjutnya, pada aspek akuntabilitas dan pengelolaan sumber daya, kinerja BDA Sukamandi juga berada pada kategori sangat baik. Pemanfaatan rekomendasi hasil pengawasan mencapai 117,65%, mencerminkan komitmen kuat terhadap perbaikan berkelanjutan. Penilaian Mandiri SAKIP melampaui target, kepatuhan pengelolaan BMN serta pengumuman RUP pada SIRUP masing-masing mencapai 120%, dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran tercapai sebesar 106,22%. Puncaknya, nilai kinerja perencanaan anggaran mencapai 120% dari target Renstra. Secara keseluruhan, capaian ini menunjukkan bahwa BDA Sukamandi tidak hanya berhasil memenuhi target kinerja, tetapi juga memperlihatkan praktik tata kelola yang akuntabel, transparan, dan berorientasi pada hasil.

Terdapat kendala berupa kelengkapan dan penataan data dukung yang belum optimal. Hal ini dapat berdampak pada keterlambatan penyusunan laporan dan potensi ketidaksesuaian data dalam proses evaluasi kinerja.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, direkomendasikan agar BPPA Sukamandi memperkuat sistem pengelolaan data melalui standarisasi format dan tata kelola, pemanfaatan aplikasi atau sistem informasi pengarsipan digital, serta peningkatan kapasitas SDM di bidang pengelolaan data dan dokumentasi. Selain itu, diperlukan monitoring dan evaluasi rutin agar data dukung selalu diperbarui dan siap digunakan untuk mendukung penyusunan laporan yang akurat dan tepat waktu.

Secara keseluruhan, capaian kinerja Triwulan IV Tahun 2025 mencerminkan keberhasilan BPPA Sukamandi dalam melaksanakan program pengembangan SDM kelautan dan perikanan secara efektif, akuntabel, dan sesuai dengan arah kebijakan prioritas Kementerian Kelautan dan Perikanan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyusunan Laporan Kinerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur (BPPA) Sukamandi Triwulan IV Tahun 2025 merupakan kewajiban yang diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Penyusunan laporan ini merupakan bagian dari penerapan prinsip *Good Governance*, khususnya dalam mewujudkan akuntabilitas kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan anggaran dan sumber daya kepada publik sebagaimana diamanatkan dalam Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP).

Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Sukamandi memiliki peran strategis dalam penyelenggaraan pelatihan sumber daya manusia (SDM) kelautan dan perikanan, baik untuk aparatur lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan maupun aparatur instansi pemerintah lainnya. Pendirian BPPA bertujuan mendukung tersedianya aparatur yang kompeten, baik pada level manajerial melalui pelatihan kepemimpinan maupun pada level teknis melalui pelatihan fungsional dan teknis perikanan.

Melalui penyusunan laporan kinerja ini, BPPA memenuhi kewajiban untuk: (1) melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai

bentuk pertanggungjawaban atas pencapaian misi dan tujuan organisasi, dan (2) menyampaikan laporan kinerja internal kepada pimpinan unit organisasi Eselon I sebagai dasar evaluasi dan perbaikan kinerja di periode berikutnya.

Selain menjadi sarana pertanggungjawaban, laporan ini juga berfungsi sebagai instrumen pembelajaran organisasi untuk menilai efektivitas program dan kegiatan yang telah dilaksanakan. Hasil evaluasi yang diperoleh akan digunakan sebagai dasar penyempurnaan strategi pelatihan, peningkatan tata kelola kelembagaan, dan penguatan kapasitas SDM, sehingga diharapkan mampu memberikan dampak nyata bagi pengembangan sektor kelautan dan perikanan serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan nasional.

1.2. Maksud dan Tujuan

Laporan kinerja BPPA Tahun 2025 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dilaksanakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Penyusunan laporan kinerja BPPA Tahun 2025 ini bertujuan :

- a) Memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian pada Tahun 2025;
- b) Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi BPPA tahun 2025 untuk meningkatkan kinerjanya sebagai umpan balik untuk perbaikan kinerja di tahun berikutnya

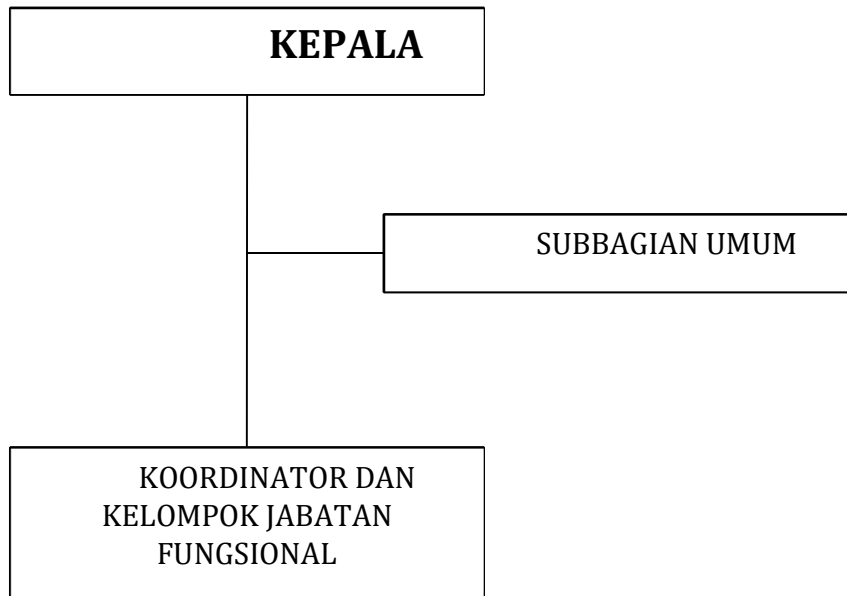
1.3. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 86/PERMEN- KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur, BPPA dipimpin oleh seorang Kepala Balai yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada kepala badan yang menangani

pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan. Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan teknis dan manajerial di bidang pengembangan aparatur. Dalam menjalankan tugas tersebut, BPPA menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan di bidang pendidikan dan pelatihan aparatur;
- b. Pelaksanaan pelatihan teknis dan manajerial di bidang aparatur;
- c. Penyusunan dan pengembangan materi, metodologi, dan penyelenggaraan pelatihan;
- d. Pelayanan administrasi dan penyediaan sarana pendidikan dan pelatihan;
- e. Pengelolaan sarana pendidikan dan pelatihan; dan
- f. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Struktur organisasi BPPA KKP sebagaimana Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 86/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur, adalah sebagaimana terdapat pada Gambar 1.



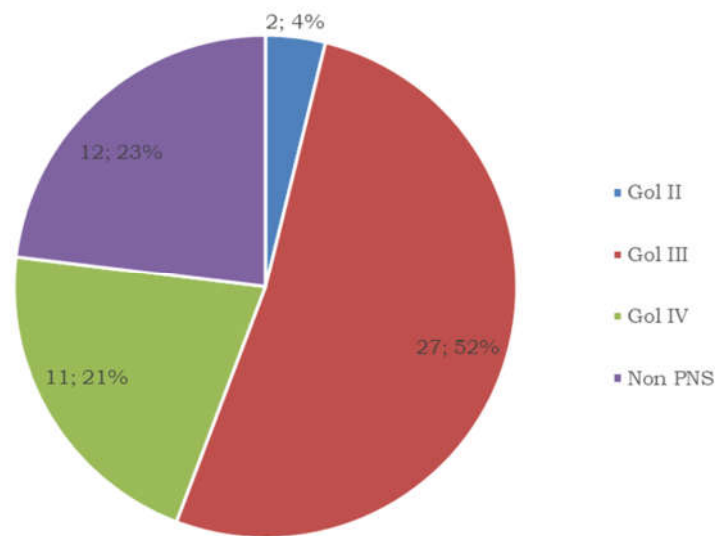
Gambar 1. Struktur Organisasi BPPA

Dalam rangka memenuhi tugas organisasi, BPPA melaksanakan kegiatan-kegiatan pelayanan diklat sebagai berikut :

- a) Pelatihan Manajerial.
- b) Pelatihan Dasar CPNS.
- c) Pelatihan Teknis dan Sosial Kultural.

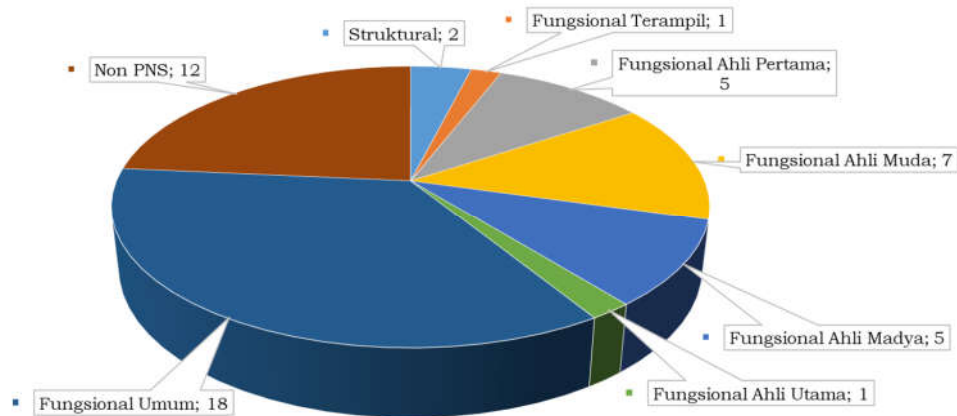
1.4. Keragaan Sumber Daya Manusia (SDM)

Pegawai Balai Diklat Aparatur pada tahun 2025 berjumlah 40 orang PNS dan 12 orang non PNS. Jumlah pegawai BPPA menurut golongan kepangkatan terdiri dari 11 orang pegawai golongan IV, 26 orang pegawai golongan III dan 2 orang pegawai golongan II (Gambar 2).



Gambar 2. Keragaan pegawai BPPA menurut golongan kepangkatan.

Sedangkan menurut jabatan, pegawai BPPA terdiri dari 2 orang pejabat struktural, 19 orang pejabat fungsional tertentu, 18 orang pegawai fungsional umum dan 12 orang pegawai non PNS (Gambar 3).



Gambar 3. Keragaan pegawai BPPA menurut jabatan.

1.5. Potensi dan Permasalahan

a. Potensi

Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur (BPPA) Sukamandi memiliki berbagai potensi yang mendukung keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsinya dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) kelautan dan perikanan. Potensi ini mencakup sarana prasarana, sumber daya penunjang pelatihan, kerja sama kelembagaan, serta inovasi digital dalam penyelenggaraan pelatihan dan penyuluhan.

1) Sumber Daya Sarana dan Prasarana

BPPA Sukamandi memiliki aset berwujud berupa gedung perkantoran, ruang kelas, asrama, workshop, laboratorium komputer, dan sarana praktik pembelajaran. Sarana ini dirancang untuk mendukung kelancaran penyelenggaraan pelatihan aparatur, baik pada aspek manajerial maupun teknis. Selain itu, BPPA juga memiliki aset tak berwujud yang mendukung peningkatan kinerja organisasi, seperti basis data, perangkat lunak learning management system (LMS) E-Milea, akreditasi lembaga maupun program pelatihan serta sertifikasi manajemen mutu ISO 9001 : 2015. Adapun lahan yang digunakan merupakan tanah milik negara seluas 35.751 m² yang telah bersertifikat dan difungsikan sebagai fasilitas pendukung penyelenggaraan pelatihan.

2) Sumber Daya Penunjang Lainnya

Dalam rangka meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelatihan, BPPA telah menyusun kurikulum pelatihan yang mencakup pelatihan teknis dan fungsional, serta modul pelatihan untuk mendukung berbagai jenis kegiatan pengembangan kompetensi. Selain itu, BPPA Sukamandi juga menyelenggarakan pelatihan bertaraf internasional sesuai konvensi STCW-F (*International*

Convention on Standards of Training, Certification, and Watchkeeping for Fishing Vessel Personnel) 1995 yang dikeluarkan oleh International Maritime Organization (IMO). Pelatihan ini mencakup:

- Diklat IMO Model Course 3.12 dan 6.09 untuk pelatih dan penguji, dengan sasaran guru, dosen, widyaiswara, dan instruktur;
- Diklat IMO Model Course 6.10 untuk simulator;

Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur secara konsisten membangun jejaring kerja sama yang luas dengan pemerintah daerah, kementerian, dunia industri, serta institusi pendidikan dan pelatihan, lembaga non pemerintah (NGO) baik di dalam maupun luar negeri. Kolaborasi ini memperkuat kapasitas lembaga dalam menyediakan pelatihan yang relevan, adaptif, dan selaras dengan kebutuhan industri serta dinamika pembangunan kelautan dan perikanan.

3) Sasaran Pelatihan Kelautan dan Perikanan (KP)

Selama periode 2017–2025, BPPA telah menyelenggarakan berbagai program pelatihan yang mendukung program prioritas nasional dan KKP, serta program prioritas lainnya yang berorientasi pada keberlanjutan sektor kelautan dan perikanan.

4) Digitalisasi Pelatihan

Sebagai bentuk inovasi, BPPA telah mengimplementasikan digitalisasi pelatihan melalui pengembangan aplikasi E-Milea. Aplikasi ini dibangun bekerja sama dengan Pusat Data Statistik dan Informasi (Pusdatin) KKP. Platform E-Milea memungkinkan penyelenggaraan pelatihan jarak jauh dengan cakupan wilayah yang luas, biaya lebih efisien, terakreditasi, fleksibel dari sisi waktu, dan mampu melayani peserta dalam jumlah besar. Inovasi ini menunjukkan komitmen BPPA dalam memanfaatkan teknologi digital

untuk meningkatkan akses dan kualitas pelatihan aparatur kelautan dan perikanan.

b. Permasalahan

Permasalahan dalam pengembangan SDM-KP khususnya yang dihadapi Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan diantaranya:

1. Kebutuhan akan tenaga pelatih (widyaiswara) yang belum semua memiliki sertifikasi kompetensi sesuai dengan bidang pelatihan yang diampu;
2. Penyediaan kurikulum/modul Pelatihan belum sepenuhnya terstandarisasi sehingga diperlukan standarisasi kurikulum/modul pelatihan.

1.6. Sistematika Laporan Kinerja

Dasar yang digunakan dalam menyusun Laporan Kinerja BPPA Sukamandi pada Tahun 2025 adalah :

- a. Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
- b. Peraturan Perundangan-undangan Nomor 08 Tahun 2016 tentang pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- c. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- d. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja.
- e. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No 53 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Adapun sistematika penyajian laporan kinerja adalah sebagai berikut:

1. **Ringkasan Eksekutif**, pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala sampai dengan Triwulan IV tahun 2025
2. **Bab I - Pendahuluan**, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang latar belakang penyusunan, maksud dan tujuan, gambaran organisasi, aspek strategis organisasi, seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan SDM.
3. **Bab II - Perencanaan Kinerja**, pada bab ini uraian singkat tentang Rencana Strategis tahun 2025 - 2029, Rencana Kinerja dan Penetapan kinerja Tahun 2025, serta metode Pengukuran Kinerja menyajikan Rencana Strategis dan perjanjian kinerja tahun 2025;
4. **Bab III - Akuntabilitas Kinerja**, bab ini dijelaskan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada Laporan Kinerja BPPA KKP disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya, serta Akuntabilitas Keuangan menyajikan hasil analisis terhadap capaian kinerja berdasarkan indikator-indikator kinerja yang telah ditetapkan;
5. **Bab IV - Penutup**, menyajikan kesimpulan terhadap pencapaian kinerja, permasalahan dan rekomendasi;
6. **Lampiran**, berisi lampiran PK Tahun 2025.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis

Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi KKP, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan berkontribusi terhadap terwujudnya SDM kelautan dan perikanan yang inovatif, kompeten dan berdaya saing untuk mewujudkan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi nasional dan peningkatan kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan.

Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur KKP sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP) berkontribusi pada visi tersebut melalui pelatihan aparatur sesuai dengan tugas dan fungsi BPPA.

2.1.1. Visi

Visi Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2025-2029 dalam rancangan RPJMN yaitu “Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”. Visi tersebut menekankan bahwa proses pembangunan dilakukan secara bersama melalui kerja sama seluruh elemen bangsa yang memiliki kesamaan tekad untuk memajukan Indonesia menjadi setara dengan negara maju dan mencapai cita-cita Indonesia Emas 2045. Sebagai organisasi yang membantu Presiden untuk urusan kelautan dan perikanan, maka visi Kementerian Kelautan dan Perikanan tahun 2025-2029 ditetapkan untuk mendukung terwujudnya Visi Presiden dan Wakil Presiden.

Visi Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam Rencana Strategis Tahun 2025-2029 adalah “Terwujudnya Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan Sebagai Penggerak

Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan untuk Mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”.

Visi Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM) adalah “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong untuk mewujudkan Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045.”

2.1.2.Misi

Kementerian Kelautan dan Perikanan mendukung Misi Presiden dan Wakil Presiden yang dirumuskan sebagai berikut :

1. “Menjaga Keberlanjutan Ekosistem dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan” yang melaksanakan Asta Cita 2 dan 8;
2. “Mengembangkan Sektor Kelautan dan Perikanan Sebagai Penggerak Utama Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan” yang melaksanakan Asta Cita 2, 3, 5, dan 6;
3. “Meningkatkan Daya Saing Sumber Daya Kelautan dan Perikanan” yang melaksanakan Asta Cita 4;
4. “Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Efektif dan Berkualitas” yang melaksanakan Asta Cita 7.

Dalam melaksanakan misi KKP ke 3 yaitu “Meningkatkan Daya Saing Sumber Daya Kelautan dan Perikanan” BPPSDMKP menetapkan misi “Mewujudkan SDM Kelautan dan Perikanan yang Inovatif, Kompeten dan Berdaya Saing di Tingkat Nasional dan Internasional.” Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur mendukung misi tersebut melalui pengembangan kompetensi di bidang aparatur kelautan dan perikanan.

2.1.3. Tujuan

Tujuan Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur KKP merupakan penjabaran dari visi dan misi KKP yang juga berdasarkan tujuan BPPSDMKP. Untuk itu tujuan BPPA KKP adalah menghasilkan SDM aparatur yang kompeten dalam rangka mendukung program nasional, dengan indikator tujuan adalah:

- a. Terlatihnya aparatur KP melalui metode blended learning;
- b. Terlatihnya aparatur KP melalui metode full learning;
- c. Tersedianya tenaga pelatihan yang kompeten;
- d. Lembaga/ instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan peningkatan kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan.

2.1.4. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan BPPA merupakan penjabaran Visi dan Misi pembangunan kelautan dan perikanan. Sasaran ditetapkan melalui tahapan-tahapan berdasarkan tujuan yang akan dicapai dan arah kebijakan yang tersusun kedalam 3 (tiga) sasaran kegiatan yakni:

1. SK 1 Terselenggaranya Pelatihan Kelautan dan Perikanan
2. SK 2 Aparatur Yang Dididik dan Dilatih
3. SK 3 Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan.

Penjabaran indikator pada masing-masing sasaran kegiatan sebagai berikut :

Sasaran Kegiatan 1 adalah Terselenggaranya Pelatihan Kelautan dan Perikanan dengan indikator kinerja :

1. Nilai PNBP Satker BDA Sukamandi (Rupiah Miliar) dengan target 0,033 Miliar Rupiah;

Sasaran Kegiatan 2 adalah Aparatur Yang Dididik dan Dilatih dengan indikator kinerja :

1. Aparatur KP yang dilatih Blended (Orang) dengan target 800 orang;
2. Aparatur KP yang dilatih Full Online (Orang) dengan target 3.560 orang;
3. Tenaga Pelatihan yang kompeten (Orang) dengan target 5 Orang;
4. Lembaga/ Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan (Lembaga) dengan target 6 Lembaga.

Sasaran Kegiatan 3 adalah Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan :

1. Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%) dengan target 100 %;
2. Indeks Profesionalitas ASN BDA Sukamandi (indeks) dengan terget 83;
3. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BDA Sukamandi (%) dengan target 85 %;
4. Penilaian Mandiri SAKIP BDA Sukamandi (nilai) dengan target 80;
5. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BDA Sukamandi (%) dengan target 80%;
6. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BDA Sukamandi (%) dengan target 80%;
7. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BDA Sukamandi (Nilai) dengan target 92;
8. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BDA Sukamandi (Nilai) dengan target 71,50%.

2.1.5. Rencana Kerja Tahun 2025

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, dan Sasaran Kegiatan, maka Rencana Kerja BPPA Tahun 2025 menetapkan program yaitu kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur KP dengan pagu

anggaran sebesar Rp. 9.098.744.000,- dengan rincian kegiatan sebagaimana terlampir pada Tabel 1.

Tabel 1. Rencana kerja tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Pagu Aktif (Rp)
1	Aparatur Yang Dididik dan Dilatih	638.184.000
2	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	8.460.560.000
Total Anggaran		9.738.104.000

2.2. Perjanjian Kinerja BPPA Tahun 2025

Dalam rangka mengukur keberhasilan dari implementasi rencana strategis tahun 2025, BPPA menetapkan target IKU untuk masing-masing sasaran kegiatan yang harus dicapai. Target ini dituangkan dalam perjanjian kinerja tahun 2025 berbasis *logical framework*.

Logical Framework Analysis (LFA) adalah instrumen analisis, presentasi dan manajemen yang dapat membantu perencana untuk menganalisis situasi eksisting, membangun hirarki logika dari tujuan yang akan dicapai, mengidentifikasi resiko potensial yang dihadapi dalam pencapaian tujuan dan hasil, membangun cara untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap tujuan (*output*) dan hasil (*outcomes*), menyajikan ringkasan aktivitas suatu kegiatan serta membantu upaya monitoring selama pelaksanaan implementasi proyek.

Pada bulan Januari 2025 BPPA menetapkan perjanjian kinerja antara Kepala Pusat Pelatihan KP dan Kepala BPPA sebagaimana tersaji pada tabel 2.

Tabel 2. Perjanjian Kinerja BPPA Januari Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja	Target 2025
1	Terselenggaranya Pelatihan dan Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNBSP Satker BDA Sukamandi (Rupiah Miliar)	0,86
2	Aparatur Yang Dididik dan Dilatih	2	Aparatur KP yang dilatih Blended (Orang)	800
		3	Aparatur KP yang dilatih Full Online (Orang)	3.725
		4	Tenaga Pelatihan yang kompeten (Orang)	5
		5	Lembaga/ Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan (Lembaga)	6
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	6	Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%)	100
		7	Indeks Profesionalitas ASN BDA Sukamandi (indeks)	83
		8	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup BDA Sukamandi (%)	85
		9	Penilaian Mandiri SAKIP BDA Sukamandi (Nilai)	80
		10	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BDA Sukamandi (%)	80
		11	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BDA Sukamandi (%)	80
		12	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BDA Sukamandi (Nilai)	92
		13	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BDA Sukamandi (Nilai)	71,50

Tabel 3. Perjanjian Kinerja BPPA Desember Tahun 2025 (Revisi)

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja	Target 2025
1	Terselenggaranya Pelatihan Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNPB Satker BDA Sukamandi (Rupiah Miliar)	0,033
2	Aparatur Yang Dididik dan Dilatih	2	Aparatur KP yang dilatih Blended (Orang)	800
		3	Aparatur KP yang dilatih Full Online (Orang)	3.560
		4	Tenaga Pelatihan yang kompeten (Orang)	5
		5	Lembaga/ Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan (Lembaga)	6
3	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	6	Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%)	100
		7	Indeks Profesionalitas ASN BDA Sukamandi (indeks)	83
		8	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BDA Sukamandi (%)	85
		9	Penilaian Mandiri SAKIP BDA Sukamandi (Nilai)	80
		10	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BDA Sukamandi (%)	80
		11	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BDA Sukamandi (%)	80
		12	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BDA Sukamandi (Nilai)	92
		13	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BDA Sukamandi (Nilai)	71,5

2.3. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja adalah proses dimana organisasi menetapkan parameter hasil untuk dicapai oleh program, investasi, dan akusisi yang dilakukan. Proses pengukuran kinerja seringkali membutuhkan penggunaan bukti statistik untuk menentukan tingkat kemajuan suatu

organisasi dalam meraih tujuannya. Tujuan mendasar dibalik dilakukannya pengukuran adalah untuk meningkatkan kinerja secara umum. Pengukuran Kinerja juga merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator-indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat, dan dampak. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi.

Pengukuran capaian kinerja BPPA Tahun 2025, dilakukan dengan membandingkan antara data target dan realisasi indikator kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada manual IKU pada masing-masing indikator yang ada dalam dokumen. Perhitungan Indeks capaian IKU perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku yaitu *maximize*, *minimize*, dan *stabilize*. Ketentuan penetapan indeks capaian indikator kinerja adalah:

1. Angka maksimum adalah 120;
2. Angka minimum adalah 0;
3. Formula penghitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
4. Adapun status Indeks capaian IKU adalah sebagai berikut:



Metode pengukuran kinerja lingkup BPPA dilakukan secara berkala per triwulan. Dalam pelaksanaannya, capaian kinerja Triwulanan dipantau oleh Tim Teknis Kelola Kinerja yang menjadi penanggung jawab kegiatan,

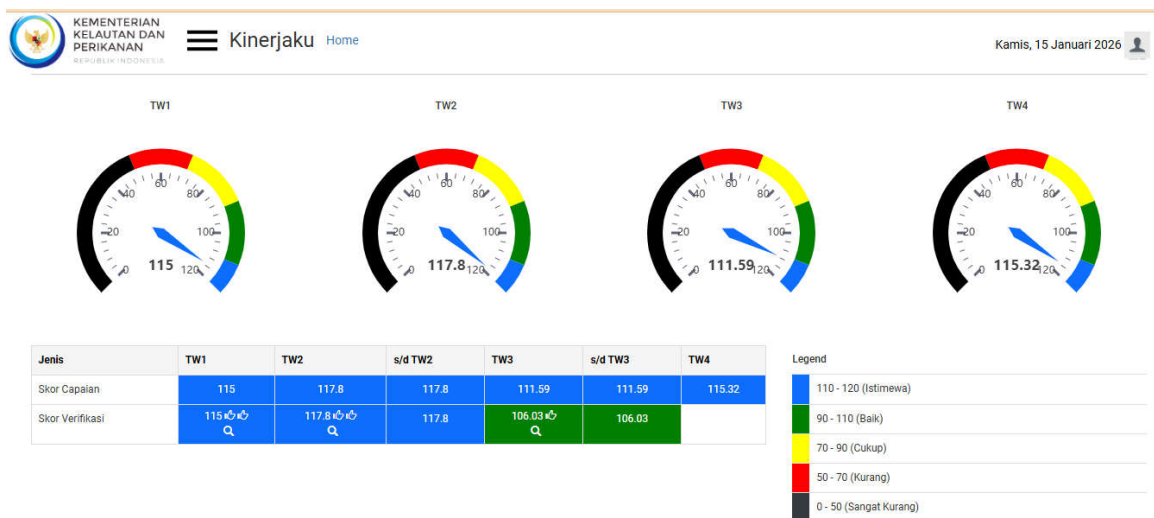
selanjutnya penanggung jawab kegiatan melaporkannya kepada kepala Balai. Berdasarkan laporan unit kerja penanggung jawab kegiatan, Kepala Balai c.q. Kelompok Kerja Program dan Monev merangkum seluruh hasil yang dicapai dan melakukan evaluasi untuk mengendalikan pencapaian pelaksanaan program/kegiatan secara keseluruhan.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran capaian kinerja BPPA triwulan IV tahun 2025 dilakukan dengan membandingkan target dan realisasi indikator kinerja utama. Pencatatan dan pengukuran menggunakan sistem aplikasi pengelolaan kinerja yang dapat diakses melalui situs www.kinerjaku.kkp.go.id (Gambar 4).



Gambar 4. Sistem aplikasi kinerjaku.

Hasil pengukuran capaian kinerja ditunjukkan oleh Nilai Kinerja Organisasi (NKO) BPPA Triwulan IV tahun 2025 sebesar 115,32% (Gambar 4). Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, tampak bahwa pada triwulan IV tahun 2025 BPPA KKP berhasil mencapai target kinerja dengan kategori istimewa (biru). Dibandingkan dengan NKO Triwulan IV Tahun 2024 (113,17%), capaian Triwulan IV tahun 2025 mengalami kenaikan 2,15 % dari capaian NKO pada akhir Triwulan IV Tahun 2025 (Tabel 4).

Tabel 4. Capaian NKO tahun 2024 dan 2025.

Tahun	NKO TW I	NKO TW II	NKO TW III	NKO TW IV
2024	115,72	116,34	117,32	113,17
2025	115,00	117,80	106,03	115,32

3.2. Keberhasilan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2025

Capaian kinerja BPPA pada Triwulan IV tahun 2025 menunjukkan performa organisasi yang sangat baik. Nilai Kinerja Organisasi (NKO) mencapai 115,32%, yang berada dalam kategori istimewa (biru). Capaian ini tidak hanya memenuhi target kinerja yang telah ditetapkan, tetapi juga melampauinya secara signifikan, mencerminkan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan organisasi.

Jika dibandingkan dengan capaian pada periode yang sama tahun sebelumnya (Triwulan IV tahun 2024) yang berada pada angka 113,17%, terdapat kenaikan sebesar 2,15 %. Kenaikan ini menggambarkan bahwa BPPA mampu menjaga tren positif dalam pengelolaan kinerja.

Hasil ini menjadi indikasi bahwa langkah-langkah perencanaan, pengawasan, dan evaluasi yang diterapkan selama Triwulan IV tahun 2025 berjalan efektif dan berdampak langsung pada peningkatan kualitas layanan serta produktivitas organisasi. Dengan capaian tersebut, BPPA KKP tidak hanya berhasil mempertahankan reputasinya sebagai unit kerja dengan kinerja unggul, tetapi juga menunjukkan komitmen kuat terhadap prinsip tata kelola yang baik dan akuntabilitas kinerja.

3.3. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis

Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi nasional. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2025 dapat tercapai.

Pendekatan Analisis Capaian Kinerja Organisasi sesuai Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 menetapkan tinjauan-tinjauan sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

Capaian kinerja pada triwulan IV tahun 2025 pada BPPA Sukamandi sebagaimana terdapat pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Capaian Kinerja BPPA Triwulan IV Tahun 2025.

No	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Target Des	Capaian Des	% Terhadap Capaian
S.01. Terselenggaranya Pelatihan Kelautan dan Perikanan						
IKS.01.1	Nilai PNBP Satker BDA Sukamandi (Rupiah Miliar)	Rupiah Miliar	0,033	0,033	0,041	120
S.02. Aparatur Yang Dididik dan Dilatih						
IKS.02.1	Aparatur KP yang dilatih Blended (Orang)	Orang	800	800	960	120
IKS.02.2	Aparatur KP yang dilatih Full Online (Orang)	Orang	3.560	3.560	4.472	120
IKS.02.3	Tenaga Pelatihan yang kompeten (Orang)	Orang	5	5	5	5
IKS.02.4	Lembaga/ Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan (Lembaga)	Lembaga	6	6	7	7
S.03. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker						
IKS.03.1	Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%)	%	100	100	100	100
IKS.03.2	Indeks Profesionalitas ASN BDA Sukamandi (indeks)	Indeks	83	83	93,12	112,19
IKS.03.3	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BDA Sukamandi (%)	%	85	85	100	117,65
IKS.03.4	Penilaian Mandiri SAKIP BDA Sukamandi (Nilai)	Nilai	80	80	82,65	103,31
IKS.03.5	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BDA Sukamandi (%)	%	80	80	97,50	120
IKS.03.6	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BDA Sukamandi (%)	%	80	80	100	120
IKS.03.7	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPA Sukamandi (Nilai)	Nilai	92	92	97,72	106,22
IKS.03.8	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BDA Sukamandi (Nilai)	Nilai	71,5	71,5	100	120,00

Sasaran Kegiatan 1 (S.01) Terselenggaranya Pelatihan Kelautan dan Perikanan

Untuk mewujudkan sasaran kegiatan ini, pencapaiannya didukung dengan indikator kinerja utama (IKU) sebanyak 1 IKU. Adapun capaian sasaran kegiatan tersebut dapat diraih dari capaian indikator sebagai berikut.

IKS. 01.1. Nilai PNBP Satker BDA Sukamandi (Rupiah Miliar)

Indikator ini menunjukkan jumlah pendapatan negara bukan pajak yang disetorkan oleh BPPA KKP pada tahun 2025. Secara umum PNBP BPPA KKP didapatkan dari penggunaan fasilitas oleh pihak ketiga / instansi lain serta dari fasilitasi pelatihan dengan peserta dari instansi luar KKP. Target PNBP tahun 2025 Rp. 41.000.000,- Capaian pada indikator ini tersaji pada tabel 6.

Tabel 6. Perbandingan capaian target IKS. 01.1 periode sekarang dan sebelumnya.

Realisasi TW IV				2025 (TW IV)				Tahun 2025	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	% penurunan 2024 – 2025	Target 2025	% Capaian Thd Target 2025
-	-	0,92	0,93	0,03	0,04	120	95,59	0,03	120

a. Capaian tahun 2025

Capaian PNBP pada triwulan IV tahun 2025. sebesar Rp. 41.000.000,- melebihi target yang ditentukan pada triwulan IV tahun 2025 sebesar Rp.33.000.000,- dengan persentase capaian 120%.

b. Capaian indikator dengan tahun sebelumnya

Jika dibandingkan dengan capaian pada Triwulan IV tahun 2024, terjadi penurunan capaian cukup signifikan sebesar 95,59%. Pada Triwulan IV Tahun 2024, realisasi indikator tercatat sebesar 0,93 Milyar, sedangkan

pada Triwulan IV Tahun 2025 realisasi menurun menjadi 0,04 Milyar. Penurunan capaian ini terutama dipengaruhi oleh adanya kebijakan efisiensi anggaran pada Tahun 2025 serta tidak tersedianya pagu pemanfaatan PNBP, yang berdampak langsung pada penurunan target kinerja indikator. Kondisi tersebut menyebabkan target PNBP yang semula relatif lebih tinggi pada tahun sebelumnya mengalami penyesuaian menjadi Rp33.000.000,- pada Triwulan IV Tahun 2025. Dengan demikian, meskipun secara persentase terhadap target tahun berjalan capaian indikator tetap menunjukkan kinerja yang sangat baik (120%), penurunan dibandingkan tahun sebelumnya lebih mencerminkan perubahan kebijakan dan penyesuaian target, bukan penurunan kinerja pengelolaan PNBP secara substantif.

c. Perbandingan Capaian Kinerja triwulan IV Tahun 2025 dengan Target Renstra BPPA Sukamandi

Capaian kinerja Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Satker BDA Sukamandi pada Triwulan IV tahun 2025 menunjukkan bahwa kinerja penerimaan telah mencapai

target tahunan yang telah ditetapkan. Target PNBP tahun 2025 sebesar Rp. 0,033 miliar realisasi penerimaan mencapai Rp. 0,041 miliar atau sekitar 120% dari target tahunan.

Kondisi ini menunjukkan adanya penguatan tata kelola layanan dan peningkatan efektivitas koordinasi dalam pelaksanaan kerja sama dengan pihak ketiga. Capaian ini menjadi indikator positif atas upaya BPPA KKP dalam mengoptimalkan sumber-sumber penerimaan negara bukan pajak secara berkelanjutan, sekaligus menjadi dasar yang kuat untuk mendorong peningkatan target dan strategi pengelolaan PNBP pada tahun-tahun berikutnya agar kinerja pendapatan dapat terus tumbuh secara konsisten dan akuntabel.

d. Perbandingan Realisasi dengan UPT lingkup BPPSDMKP

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sesuai, maka perbandingan dilakukan dengan UPT Lingkup BPPSDMKP, dapat dilihat pada tabel 7 berikut.

Tabel 7. Perbandingan realisasi Nilai PNBP Tahun 2025 dengan UPT Lingkup BPPSDMKP.

No.	Nama Satker	Target (Milyar Rp)	Realisasi (Milyar Rp)	% Capaian Satker
1	BPPP Tegal	14,26	25,85	120,00
2	BPPP Banyuwangi	0,319	0,40	120,00
3	BPPP Bitung	0,188	0,233	120,00
4	BPPP Ambon	0,735	0,778	105,90
5	BPPA Sukamandi	0,033	0,041	120,00

Pada Triwulan IV Tahun 2025, capaian Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) di lingkungan Unit Pelaksana Teknis (UPT) pelatihan menunjukkan variasi kinerja antar satker. BPPA Sukamandi mencatat realisasi penerimaan sebesar Rp. 0,041 miliar dari target Rp. 0,033 miliar, dengan capaian 120% dari target yang ditetapkan. Meskipun nilai nominal PNBP BPPA Sukamandi relatif kecil dibandingkan dengan UPT lain, persentase capaian menunjukkan tingkat efektivitas yang sama tinggi dengan beberapa UPT lainnya yang juga mencapai lebih dari 100%, seperti BPPP Tegal, BPPP Bitung, dan BPPP Ambon.

Sebagai perbandingan, BPPP Tegal menjadi satker dengan nilai PNBP terbesar, yaitu Rp. 25,85 miliar dari target Rp. 14,26 miliar (120%), diikuti oleh BPPP Ambon dengan realisasi Rp. 0,778 miliar dari target Rp. 0,735 miliar (105,90%). Kinerja BPPA Sukamandi, meskipun secara nominal lebih kecil karena cakupan layanan yang berbeda, menunjukkan bahwa strategi optimalisasi sumber pendapatan yang diterapkan berjalan efektif. Hal ini memperlihatkan komitmen BPPA Sukamandi dalam mendukung target

penerimaan negara meskipun memiliki ruang lingkup kegiatan yang tidak sebesar UPT lainnya.

e. Analisis Keberhasilan / Faktor Pendukung

Keberhasilan pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BPPA Sukamandi pada Triwulan IV Tahun 2025, yang mencapai 120% dari target tahunan, tidak terlepas dari beberapa faktor pendukung utama. Pertama, komitmen manajemen dan seluruh pegawai dalam mengoptimalkan sumber penerimaan yang ada menjadi salah satu faktor kunci. Dengan dukungan koordinasi yang baik antarbagian, pelaksanaan kegiatan pelatihan dan layanan penunjang mampu berjalan secara efektif meskipun terdapat kebijakan efisiensi anggaran.

Kedua, optimalisasi kerja sama yang sudah ada dengan pihak-pihak tertentu tetap dapat dipertahankan, sehingga meskipun jumlah kesepakatan baru menurun, implementasi kerja sama yang sudah berjalan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap penerimaan. Ketiga, efisiensi dalam pengelolaan biaya operasional serta pemanfaatan sumber daya internal secara maksimal mendukung keberhasilan pencapaian target, meskipun nominal target relatif kecil dibandingkan UPT lain.

Selain itu, keberhasilan ini juga dipengaruhi oleh kualitas layanan pelatihan dan dukungan administrasi yang konsisten, yang menjadi faktor penting dalam menjaga kepercayaan mitra dan peserta pelatihan. Kombinasi dari faktor-faktor tersebut mencerminkan bahwa BPPA Sukamandi memiliki ketahanan dan adaptabilitas yang baik dalam menghadapi keterbatasan serta mampu tetap mencapai target yang telah ditetapkan.

f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya pada BPPA Sukamandi selama Triwulan IV Tahun 2025 menjadi salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan capaian PNBP meskipun dengan keterbatasan

anggaran. Kebijakan efisiensi anggaran yang berlaku mendorong unit kerja untuk lebih selektif dalam penggunaan dana dan memaksimalkan sumber daya yang tersedia. Pengelolaan anggaran difokuskan pada kegiatan yang memberikan nilai tambah langsung, seperti pelatihan yang berbasis kebutuhan serta dukungan layanan yang memiliki potensi kontribusi terhadap penerimaan negara.

Pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dilakukan secara optimal dengan menerapkan prinsip *cost-effectiveness*, seperti meminimalkan biaya operasional melalui pengaturan jadwal pelatihan yang terintegrasi dan penggunaan sumber daya internal (tenaga pengajar dan fasilitas pelatihan) secara maksimal.

g. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Keberhasilan pencapaian kinerja BPPA Sukamandi pada Triwulan IV Tahun 2025 didukung oleh pelaksanaan program dan kegiatan yang dirancang untuk memberikan kontribusi langsung terhadap target penerimaan serta peningkatan kualitas layanan. Salah satu program utama adalah pelatihan teknis dan manajerial yang diselenggarakan sesuai kebutuhan mitra dan stakeholder. Program ini tidak hanya mendukung pengembangan kompetensi aparatur dan pelaku sektor perikanan, tetapi juga menjadi sumber penerimaan melalui skema biaya pelatihan berbasis kerja sama.

Selain itu, penerapan program optimalisasi pemanfaatan fasilitas pelatihan yang meliputi ruang kelas, aula dan asrama, memberikan nilai tambah karena memaksimalkan penggunaan aset yang ada untuk mendukung kegiatan internal maupun kerja sama eksternal. Kegiatan penguatan jejaring kerja sama dengan lembaga pemerintah, dunia usaha, dan lembaga pendidikan juga menjadi faktor penting, karena membuka peluang tambahan dalam pelaksanaan pelatihan bersama dan memperluas

basis peserta pelatihan.

Upaya pendukung lainnya adalah digitalisasi layanan administrasi dan promosi program pelatihan, yang mempermudah akses informasi bagi calon peserta sekaligus meningkatkan citra profesional BPPA Sukamandi. Kombinasi dari kegiatan pelatihan unggulan, pemanfaatan aset, penguatan kerja sama, serta digitalisasi layanan telah memberikan dampak positif pada capaian kinerja, meskipun di tengah keterbatasan anggaran dan berkurangnya inisiasi kerja sama baru pada periode ini.

Sasaran Kegiatan 2 (S.02) Aparatur Yang Dididik dan Dilatih

Untuk mewujudkan sasaran kegiatan ini, pencapaiannya didukung dengan indikator kinerja utama (IKU) sebanyak 4 IKU. Adapun capaian sasaran kegiatan tersebut dapat diraih dari capaian indikator sebagai berikut.

IKS 02.1. Aparatur KP yang Dilatih Blended (orang)

Pada Triwulan IV Tahun 2025, Balai Diklat Aparatur KKP melaksanakan kegiatan dengan Indikator Kinerja Sasaran (IKS) 02.1 yang menargetkan pelatihan bagi 800 orang peserta. Realisasi yang dicapai melebihi target, yaitu sebanyak 960 orang peserta atau 120% dari target yang telah ditetapkan.

Capaian ini menunjukkan keberhasilan dalam penyelenggaraan pelatihan, khususnya melalui penerapan metode blended learning, yang memungkinkan perluasan jangkauan peserta serta peningkatan efektivitas pembelajaran. Hasil ini juga mencerminkan komitmen Balai Diklat Aparatur KKP dalam mendukung peningkatan kompetensi aparatur sesuai dengan rencana kinerja yang telah ditetapkan.

Data capaian pada indikator ini dapat dilihat pada Tabel 8 yang menggambarkan perbandingan antara target dan realisasi pelatihan.

Tabel 8. Perbandingan capaian target IKS. 02.1 periode sekarang dan sebelumnya.

Realisasi TW IV				2025 (TW IV)				Tahun 2025	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	% 2024-2025	Target 2025	% Capaian
2.786	440	906	960	800	960	120	0	800	120

a. Capaian triwulan IV Tahun 2025

Capaian indikator kinerja pada Triwulan IV Tahun 2025 menunjukkan hasil yang sangat baik. Target jumlah peserta pelatihan yang telah ditetapkan sebesar 800 orang, sedangkan realisasi mencapai 960 orang, atau setara dengan 120% dari target yang telah ditentukan.

Pencapaian ini memberikan gambaran bahwa pelaksanaan kegiatan pada Triwulan IV mampu menjangkau peserta lebih luas dari yang telah direncanakan semula, sehingga kontribusi terhadap output kinerja lembaga meningkat signifikan. Dengan capaian ini, indikator kinerja pada Triwulan IV Tahun 2025 berada pada kategori sangat memuaskan sesuai standar penilaian kinerja yang berlaku.

b. Capaian Indikator dengan tahun sebelumnya

Capaian Indikator Kinerja Sasaran (IKS) 02.1 pada Triwulan IV Tahun 2025, yang mengukur jumlah aparatur kelautan dan perikanan yang dilatih melalui metode blended, menunjukkan hasil sebesar 960 orang. Persentase perubahan capaian antara tahun 2024 dan tahun 2025 tercatat 0%, yang menunjukkan bahwa jumlah aparatur yang dilatih tetap konsisten pada angka 960 aparatur, meskipun target tahunan telah tercapai dan terlampaui.

c. Perbandingan Capaian Kinerja triwulan IV Tahun 2025 dengan Target Renstra BPPA Sukamandi.

Capaian Indikator Kinerja Sasaran (IKS) 02.1 pada Triwulan IV Tahun 2025 menunjukkan hasil yang cukup baik. Dari target tahun 2025 yang ditetapkan sebanyak 800 orang aparatur yang dilatih melalui metode

blended, realisasi pada Triwulan IV tahun 2025 mencapai 960 orang. Dengan capaian ini, tingkat realisasi mencapai 120% dari target tahunan.

Keberhasilan tersebut mencerminkan efektivitas perencanaan dan pelaksanaan program pelatihan berbasis blended learning yang mampu menjangkau lebih banyak aparatur secara fleksibel dan efisien, sekaligus menunjukkan optimalisasi pemanfaatan teknologi pembelajaran digital dalam mendukung peningkatan kompetensi aparatur. Selain itu, capaian ini menegaskan komitmen unit kerja dalam menjaga kualitas dan kesinambungan pelatihan, sehingga target kinerja tidak hanya tercapai, tetapi juga terlampaui sesuai dengan sasaran strategis pengembangan sumber daya manusia aparatur.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional/ Instansi sejenis

Secara umum, Indikator Kinerja Utama (IKU) yang digunakan oleh BPPA Sukamandi pada Triwulan IV Tahun 2025 belum dapat secara langsung dibandingkan dengan standar nasional karena belum ditemukan institusi yang memiliki indikator kinerja dengan parameter yang benar-benar sepadan, khususnya terkait pelatihan aparatur dengan metode blended learning. Perbedaan metodologi pengukuran kinerja dan fokus program pada setiap instansi menyebabkan keterbatasan dalam melakukan benchmarking yang bersifat kuantitatif dan langsung dapat dibandingkan.

Namun demikian, sebagai referensi terdapat instansi yang memiliki kesamaan dalam fungsi pembinaan sumber daya manusia, yaitu BPPSDM Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Instansi tersebut memiliki output berupa peningkatan kompetensi SDM aparatur lingkup LHK melalui penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan. Pada tahun 2025, BPPSDM KLHK menargetkan pelatihan bagi 30 orang aparatur. Meskipun lingkup dan skala kegiatan berbeda dengan BPPA Sukamandi yang merealisasikan pelatihan 960 orang pada periode yang sama, perbandingan

ini memberikan gambaran bahwa secara kuantitas, BPPA Sukamandi memiliki cakupan pelatihan yang jauh lebih besar. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi BPPA Sukamandi terhadap peningkatan kapasitas SDM aparatur di sektor kelautan dan perikanan memiliki bobot yang signifikan dibandingkan dengan instansi sejenis yang berfokus pada sektor lain.

e. Analisis Keberhasilan / Faktor Pendukung

Keberhasilan capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKS) 02.1 Balai Diklat Aparatur KKP pada tahun 2025 didukung oleh beberapa faktor penting yang saling berkaitan. Inovasi dalam penyelenggaraan pelatihan melalui metode blended learning yang memanfaatkan *Learning Management System* (LMS) e-milea menjadi pendorong utama, karena memungkinkan pelatihan dilaksanakan secara fleksibel, menjangkau peserta lebih luas, serta meningkatkan efisiensi waktu dan biaya. Dukungan teknologi informasi juga memperkuat efektivitas pelatihan, memberikan kemudahan akses materi bagi peserta, dan mendorong partisipasi aktif aparatur sesuai dengan kebutuhan pengembangan kompetensi masing-masing.

Selain itu, kapasitas kelembagaan yang memadai memungkinkan BPPA KKP menyelenggarakan pelatihan dalam skala besar, melampaui target yang ditetapkan, berkat perencanaan yang matang dan pemanfaatan sumber daya secara optimal. Komunikasi dan kerja sama yang efektif dengan berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, turut mendukung kelancaran pelaksanaan pelatihan. Tidak kalah penting, adanya mekanisme monitoring dan evaluasi berkelanjutan memastikan kegiatan dapat disesuaikan secara cepat berdasarkan umpan balik, sehingga pelaksanaan pelatihan selalu sejalan dengan kebutuhan peserta dan tujuan organisasi.

Kombinasi faktor-faktor tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan capaian kinerja bukan hanya hasil dari peningkatan jumlah peserta semata, tetapi juga mencerminkan tata kelola pelatihan yang adaptif,

berbasis teknologi, dan responsif terhadap kebutuhan organisasi serta aparatur yang dilatih.

f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya

Pelaksanaan pelatihan aparatur pada Triwulan IV Tahun 2025 menunjukkan bahwa Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur KKP mampu mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki secara efisien. Penerapan metode *blended learning* melalui pemanfaatan LMS e-milea memungkinkan sebagian besar proses pembelajaran dilakukan secara daring, sehingga mengurangi kebutuhan biaya transportasi, akomodasi, dan penggunaan fasilitas fisik tanpa mengurangi kualitas pelatihan. Pemanfaatan teknologi informasi juga mendukung efektivitas penyampaian materi dan mempermudah monitoring proses belajar peserta, sehingga tenaga pengajar dapat dialokasikan secara lebih optimal.

Selain itu, pengaturan jadwal pelatihan yang terintegrasi dan pemanfaatan tenaga pengajar internal serta fasilitas pelatihan yang ada telah meminimalkan biaya tambahan sekaligus meningkatkan pemanfaatan aset yang sudah tersedia. Efisiensi ini terlihat dari kemampuan BPPA KKP menyelenggarakan pelatihan bagi jumlah peserta yang lebih besar dibandingkan target, namun dengan sumber daya yang relatif sama. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumber daya pada pelaksanaan pelatihan tahun 2025 telah berjalan efektif, mendukung pencapaian target kinerja tanpa membebani alokasi anggaran secara berlebihan.

g. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Keberhasilan pencapaian kinerja Balai Diklat Aparatur KKP pada Triwulan IV Tahun 2025 tidak terlepas dari implementasi program dan kegiatan yang secara langsung mendukung target indikator kinerja. Salah satu kegiatan utama adalah pelatihan aparatur dengan metode *blended*

learning yang memanfaatkan LMS e-milea sebagai platform pembelajaran digital. Pendekatan ini memungkinkan peserta untuk mengikuti pelatihan secara fleksibel, mengurangi hambatan geografis, dan menjangkau lebih banyak peserta dibandingkan metode konvensional.

Selain itu, pemanfaatan sarana prasarana pelatihan secara optimal juga menjadi faktor pendukung penting. Penggunaan fasilitas pelatihan yang ada serta infrastruktur IT, dioptimalkan untuk mendukung penyelenggaraan pelatihan dengan standar mutu yang baik. Penguatan jejaring dan koordinasi dengan unit kerja di lingkup KKP juga membantu memperluas basis peserta, sehingga sasaran pelatihan dapat tercapai dengan cakupan yang lebih luas.

Kegiatan lain yang turut menunjang adalah monitoring dan evaluasi berkelanjutan terhadap proses pembelajaran, yang memastikan kesesuaian materi dengan kebutuhan kompetensi peserta. Kombinasi dari program berbasis teknologi, pemanfaatan sumber daya internal, serta koordinasi lintas unit ini berperan besar dalam mendukung keberhasilan pencapaian kinerja pada periode ini.

IKS. 02.2 Aparatur KP yang dilatih Full Online (orang)

Balai Diklat Aparatur KKP pada tahun 2025 melaksanakan kegiatan dengan Indikator Kinerja Sasaran (IKS) 02.2 ini dengan target sebanyak 3.560 orang. Output ini merupakan kegiatan prioritas yang dilaksanakan oleh BPPA KKP. Pada triwulan IV tahun 2025 capaian IKS ini sebanyak 4.472 orang. Perbandingan capaian IKS ini dibandingkan dengan capaian tahun yang lalu sebagai berikut (Tabel 9).

Tabel 9. Perbandingan capaian target IKS. 02.2 periode sekarang dan sebelumnya.

Realisasi TW IV				Tahun 2025			% penurunan 2024-2025	Tahun 2025	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2025	% Capaian
-	-	4.810	5.244	3.560	4.472	120	14,72	4.472	120

Berdasarkan perbandingan capaian tahun 2024 dan tahun 2025, realisasi jumlah aparatur yang mengikuti pelatihan full online pada tahun 2024 tercatat sebanyak 5.244 orang, sedangkan pada tahun 2025 realisasi mencapai 4.472 orang. Persentase perubahan capaian antara tahun 2024 dan 2025 tercatat menurun sebesar 14,72%.

a. Capaian triwulan IV Tahun 2025

Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur KKP pada tahun 2025 melaksanakan kegiatan dengan Indikator Kinerja Sasaran (IKS) 02.2 yang menargetkan pelatihan bagi 3.560 aparatur melalui metode full online. Pada Triwulan IV Tahun 2025, realisasi capaian mencapai 4.472 orang aparatur yang telah mengikuti pelatihan. Capaian ini mencerminkan tingkat keberhasilan sebesar 120% dibandingkan dengan target yang ditetapkan.

Kinerja ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan pelatihan full online dapat menjangkau peserta dalam jumlah besar sesuai kebutuhan organisasi dan mendukung pencapaian target tahunan secara signifikan. Dengan hasil ini, IKS 02.2 berada pada kategori sangat memuaskan berdasarkan standar penilaian kinerja yang berlaku.

b. Capaian Indikator dengan tahun sebelumnya

Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya, capaian Indikator Kinerja Sasaran (IKS) 02.2 pada Tahun 2025 menunjukkan penurunan. Pada Tahun 2024, jumlah aparatur yang dilatih secara full online sebanyak 5.244 orang, sedangkan pada Tahun 2025 menjadi 4.472 orang, atau mengalami penurunan sebesar 14,72%. Meskipun secara absolut jumlah aparatur yang dilatih pada tahun 2025

lebih rendah dibandingkan tahun 2024, hal tersebut tidak menunjukkan penurunan kinerja, karena target tahun 2025 ditetapkan lebih rendah, yaitu 3.560 orang, dan realisasi yang dicapai melampaui target yaitu sebesar 120%.

Penurunan ini salah satunya dipengaruhi oleh penyesuaian target capaian yang telah diselaraskan dengan kebijakan efisiensi anggaran. Penyesuaian tersebut dilakukan melalui koordinasi yang baik antara BPPA Sukamandi dengan unit teknis terkait di tingkat Eselon I, sehingga pelaksanaan diklat teknis dapat direncanakan dan dilaksanakan lebih optimal sejak awal tahun.

c. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Target Renstra BPPA Sukamandi.

Capaian Indikator Kinerja Sasaran (IKS) 02.2 pada Tahun 2025 menunjukkan hasil yang baik jika dibandingkan dengan target tahunan yang telah ditetapkan. Target tahun 2025 untuk pelatihan aparatur kelautan dan perikanan melalui metode full online ditetapkan sebanyak 3.560 orang. Pada tahun 2025, realisasi capaian mencapai 4.472 orang, atau sekitar 120% dari target tahunan.

Pencapaian ini mencerminkan kontribusi signifikan terhadap pemenuhan target tahun 2025, mengingat kegiatan pelatihan masih akan terus dilaksanakan pada periode berikutnya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kinerja pelatihan telah berada pada jalur yang tepat untuk mendukung tercapainya target tahunan secara keseluruhan.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional/ Instansi sejenis

Secara umum, indikator kinerja yang digunakan Balai Diklat Aparatur (BPPA) KKP untuk pelatihan aparatur secara full online belum memiliki padanan standar nasional yang sebanding, karena sebagian besar instansi pemerintah menggunakan pendekatan dan metode pengukuran

yang berbeda. Namun, sebagai referensi dapat dibandingkan dengan program yang dilaksanakan oleh BPPSDM Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), yang memiliki indikator serupa yaitu peningkatan kompetensi aparatur melalui penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan.

Pada tahun 2025, BPPSDM KLHK menargetkan pelatihan bagi 30 orang aparatur pada periode yang sama, sedangkan BPPA KKP berhasil melatih 4.472 orang aparatur secara full online pada Tahun 2025. Perbandingan ini menunjukkan bahwa dari sisi kuantitas dan cakupan, BPPA KKP memiliki skala pelatihan yang jauh lebih besar dibandingkan instansi sejenis. Hal ini mencerminkan peran strategis BPPA KKP dalam mendukung pengembangan kompetensi aparatur sektor kelautan dan perikanan secara lebih masif melalui pemanfaatan teknologi pembelajaran digital.

e. Analisis Keberhasilan / Faktor Pendukung

Keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja Sasaran (IKS) 02.2 pada Tahun 2025 dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung utama. Pertama, penerapan metode pelatihan full online yang memungkinkan jangkauan peserta lebih luas serta memberikan fleksibilitas dalam proses belajar tanpa keterbatasan lokasi dan waktu. Kedua, dukungan platform pembelajaran digital yang andal, seperti Learning Management System (LMS) e-milea, mempercepat proses administrasi pelatihan dan meningkatkan pengalaman belajar peserta. Ketiga, adanya perencanaan jadwal pelatihan yang matang, hasil koordinasi dengan unit teknis di Eselon I, sehingga program pelatihan dapat berjalan terstruktur dan tepat sasaran. Selain itu, komitmen manajemen dan tenaga pelatih, serta dukungan koordinasi internal yang baik, turut memperkuat keberhasilan pencapaian kinerja pada periode ini.

f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya

Pelaksanaan pelatihan full online pada Tahun 2025 menunjukkan

efisiensi yang tinggi dalam penggunaan sumber daya. Pemanfaatan teknologi digital memungkinkan penghematan signifikan pada biaya transportasi, akomodasi, dan penggunaan fasilitas fisik yang biasanya diperlukan dalam pelatihan tatap muka. Penggunaan tenaga pelatih internal yang dikombinasikan dengan materi digital yang siap pakai mempercepat proses pelaksanaan tanpa memerlukan tambahan sumber daya yang besar. Selain itu, integrasi jadwal pelatihan secara online meminimalkan benturan kegiatan dan meningkatkan pemanfaatan waktu secara efektif. Dengan pendekatan ini, BPPA KKP mampu melatih 4.472 orang atau 120% dari target tahunan tanpa menambah beban biaya operasional secara signifikan.

g. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Program dan kegiatan yang mendukung keberhasilan capaian kinerja IKS 02.2 pada Triwulan IV Tahun 2025 meliputi beberapa aspek penting. Kegiatan prioritas berupa pelatihan aparatur secara full online merupakan pilar utama, yang dilaksanakan dengan memanfaatkan LMS e-milea sebagai sarana pembelajaran digital terintegrasi. Program ini memungkinkan penyelenggaraan pelatihan berskala besar dengan kualitas yang tetap terjaga. Selain itu, adanya penguatan jejaring kerja sama dengan unit teknis di Eselon I mempermudah penetapan kebutuhan pelatihan sejak awal tahun, sehingga pelaksanaan dapat direncanakan lebih efektif. Tidak kalah penting adalah monitoring dan evaluasi berkelanjutan, yang memastikan setiap program pelatihan berjalan sesuai dengan rencana serta mampu beradaptasi terhadap perubahan kebijakan anggaran dan dinamika kebutuhan kompetensi aparatur. Kombinasi dari kegiatan prioritas berbasis teknologi, kerja sama yang erat, serta mekanisme evaluasi yang responsif menjadi faktor kunci keberhasilan pencapaian kinerja pada periode ini.

IKS 02.3. Tenaga Pelatihan yang Kompeten (Orang)

Indikator Kinerja Sasaran (IKS) 02.3 – Tenaga Pelatihan yang Kompeten dirancang untuk mengukur jumlah aparatur yang berhasil meningkatkan kompetensi dan kapasitasnya melalui program pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi profesional. Peningkatan kompetensi ini diharapkan dapat menghasilkan tenaga pelatihan yang lebih efektif, efisien, dan profesional dalam mendukung pelaksanaan tugas pelayanan publik dan kebijakan pemerintah, khususnya di sektor kelautan dan perikanan. Pada tahun 2025, capaian indikator ini difokuskan pada sertifikasi profesional di bidang kelautan dan perikanan sebagai bentuk pengakuan terhadap standar kompetensi tenaga pelatihan.

Capaian tahun 2025 pada IKS ini sebanyak 5 orang dari target tahun 2025 sebanyak 5 orang atau 100 %. Perbandingan capaian IKS 02.3 dengan periode sebelumnya tersaji pada tabel 10 berikut.

Tabel 10. Perbandingan capaian target IKS. 02.3 periode sekarang dan sebelumnya.

Realisasi TW IV				Tahun 2025			% 2024–2025	Tahun 2025	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2025	% Capaian
-	-	-	-	5	5	100	-	5	100

a. Capaian Triwulan IV Tahun 2025

Capaian Indikator Kinerja Sasaran (IKS) 02.3 pada Tahun 2025 menunjukkan hasil yang optimal dan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Berdasarkan data Triwulan IV Tahun 2025, jumlah aparatur yang menjadi sasaran indikator ini terealisasi sebanyak 5 orang dari target 5 orang, sehingga tingkat capaian mencapai 100%. Capaian tersebut mencerminkan bahwa seluruh rencana kegiatan yang mendukung pemenuhan indikator IKS 02.3 telah dilaksanakan secara tepat sasaran, terukur, dan sesuai dengan perencanaan kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun.

Keberhasilan pencapaian IKS 02.3 pada Tahun 2025 juga menunjukkan efektivitas pengelolaan program dan koordinasi pelaksanaan kegiatan yang baik, meskipun indikator ini tidak memiliki data pembandingan pada tahun-tahun sebelumnya. Dengan tercapainya target secara penuh, indikator ini memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian sasaran strategis unit kerja, sekaligus menegaskan komitmen organisasi dalam memastikan kualitas dan ketepatan pelaksanaan program pengembangan aparatur sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan yang berlaku.

b. Capaian Indikator dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran (IKS) 02.3 baru diterapkan pada tahun 2025 sehingga tidak terdapat capaian yang dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun-tahun sebelumnya, kegiatan peningkatan kompetensi tenaga pelatihan belum difokuskan pada sertifikasi profesional, melainkan lebih kepada penyelenggaraan pelatihan teknis umum tanpa mengukur capaian secara khusus terhadap tenaga pelatih. Oleh karena itu, indentifikasi capaian pada Tahun 2025 menjadi baseline atau titik awal pengukuran kinerja untuk capaian pada periode selanjutnya.

c. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 dengan Target Tahun 2025

Perbandingan capaian kinerja Triwulan IV Tahun 2025 dengan target Tahun 2025 pada IKS 02.3 menunjukkan hasil yang sangat baik dan sesuai dengan perencanaan kinerja. Target indikator pada Tahun 2025 ditetapkan sebanyak 5 orang, dan hingga Triwulan IV Tahun 2025 realisasi yang dicapai juga sebanyak 5 orang, sehingga tingkat capaian mencapai 100%. Hal ini menandakan bahwa seluruh target yang telah direncanakan untuk Tahun 2025 telah terpenuhi sepenuhnya tanpa adanya deviasi antara rencana dan realisasi.

Kesesuaian antara capaian Triwulan IV dan target tahunan tersebut mencerminkan ketepatan dalam penetapan target, efektivitas pelaksanaan

kegiatan, serta pengendalian kinerja yang berjalan dengan baik sepanjang tahun 2025. Dengan tercapainya target secara penuh pada akhir tahun, indikator ini berkontribusi positif terhadap pencapaian sasaran strategis organisasi dan menunjukkan bahwa pelaksanaan program pada IKS 02.3 telah dilaksanakan secara optimal sesuai dengan target yang ditetapkan.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional/Instansi Sejenis

Pada saat ini, indikator serupa terkait peningkatan kompetensi tenaga pelatih belum tersedia acuan pembandingan langsung di tingkat nasional. Beberapa instansi pemerintah memang memiliki program sertifikasi profesi, namun lebih fokus pada tenaga teknis bidang tertentu, bukan tenaga pelatih. Dengan demikian, pelaksanaan IKS 02.3 di BPPA KKP dapat dikatakan sebagai inisiatif baru yang strategis, karena mengutamakan penguatan kapasitas instruktur dan tenaga pelatih sebagai faktor kunci dalam peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan aparatur. Hal ini memberikan nilai tambah tersendiri, karena memperkuat peran BPPA KKP sebagai pusat pengembangan kompetensi aparatur di sektor kelautan dan perikanan yang berstandar tinggi.

e. Analisis Keberhasilan / Faktor Pendukung

Capaian IKS 02.3 pada tahun 2025 dapat terlaksana berkat beberapa faktor pendukung utama. Pertama, adanya komitmen kelembagaan yang kuat dalam meningkatkan kualitas tenaga pelatihan agar dapat mendukung profesionalisasi penyelenggaraan pelatihan di sektor kelautan dan perikanan. Kedua, tersedianya basis data kompetensi tenaga pelatihan yang memudahkan proses identifikasi keahlian dan gap kompetensi yang ada. Ketiga, koordinasi yang efektif antara BPPA KKP dengan pemangku kepentingan terkait, termasuk lembaga sertifikasi profesi dan unit teknis di lingkup KKP, sehingga proses pemetaan berjalan lancar. Selain itu, dukungan sumber daya manusia internal yang kompeten serta partisipasi

aktif tenaga pelatih dalam memberikan informasi dan mengikuti proses asesmen awal menjadi faktor penting keberhasilan capaian ini.

f. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Capaian IKS 02.3 pada tahun 2025 menunjukkan efisiensi penggunaan sumber daya yang cukup tinggi. Kegiatan pemetaan kompetensi dilaksanakan dengan memanfaatkan tenaga internal dan infrastruktur yang sudah tersedia, termasuk dukungan sistem teknologi informasi yang memungkinkan pengumpulan data secara digital. Dengan pendekatan ini, biaya yang dikeluarkan relatif kecil karena tidak memerlukan penambahan anggaran yang signifikan untuk tenaga konsultan eksternal maupun kegiatan lapangan skala besar. Selain itu, efisiensi waktu juga dicapai melalui koordinasi yang baik antarbagian sehingga kegiatan pemetaan dapat dilakukan tanpa mengganggu jadwal pelatihan rutin yang sudah berjalan.

g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Beberapa program dan kegiatan mendukung pencapaian IKS 02.3 pada tahun 2025. Program pemetaan kompetensi tenaga pelatihan menjadi kegiatan utama, yang meliputi pengumpulan data profil instruktur, identifikasi keahlian yang dimiliki, serta analisis kebutuhan sertifikasi sesuai dengan standar sektor kelautan dan perikanan. Kegiatan ini diperkuat dengan koordinasi intensif bersama lembaga sertifikasi profesi untuk memastikan kesesuaian standar yang akan digunakan pada tahap sertifikasi. Selain itu, penyusunan rencana tindak sertifikasi profesional dan strategi pengembangan kompetensi berbasis gap analysis menjadi langkah penting yang menunjang keberhasilan program ini. Dengan adanya kegiatan persiapan yang sistematis, BPPA KKP memiliki fondasi kuat untuk melaksanakan sertifikasi pada triwulan berikutnya sekaligus meningkatkan kualitas tenaga pelatih di lingkungan KKP.

IKS 02.4. Lembaga/ Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan

Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan (Lembaga)

Indikator Kinerja Sasaran (IKS) 02.4 – Lembaga/Instansi yang Memanfaat Fungsi Pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan digunakan untuk mengukur jumlah lembaga atau instansi di luar lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang memanfaatkan layanan pelatihan dan peningkatan kompetensi aparatur. Indikator ini menunjukkan sejauh mana layanan pelatihan BPPA KKP memiliki jangkauan dan dampak yang lebih luas di tingkat nasional, khususnya bagi lembaga pemerintah daerah, instansi pendidikan, dan pihak swasta yang berkaitan dengan sektor kelautan dan perikanan.

Pada tahun 2025 capaian sebanyak 7 lembaga dari target 6 lembaga atau 116,67 %. Perbandingan capaian IKS 02.4 dengan periode sebelumnya tersaji pada tabel 11 berikut.

Tabel 11. Perbandingan capaian target IKS. 02.4 periode sekarang dan sebelumnya.

Realisasi TW IV				Tahun 2025			% kenaikan 2024–2025	Tahun 2025	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2025	% Capaian
-	-	-	6	6	7	116,67	14,29	7	116,67

a. Capaian Triwulan IV Tahun 2025

Capaian Indikator Kinerja Sasaran (IKS) 02.4 pada Triwulan IV Tahun 2025 menunjukkan kinerja yang sangat baik dan melampaui target yang telah ditetapkan. Pada Tahun 2025, target ditetapkan sebanyak 6 lembaga, dan hingga Triwulan IV Tahun 2025 realisasi mencapai 7 lembaga, sehingga tingkat capaian kinerja mencapai 116,67%.

Capaian tersebut mencerminkan meningkatnya kepercayaan dan pemanfaatan layanan peningkatan kompetensi ASN Kelautan dan

Perikanan oleh berbagai lembaga, serta menunjukkan efektivitas fungsi pelayanan yang diselenggarakan. Keberhasilan ini juga mengindikasikan bahwa layanan yang diberikan mampu menjawab kebutuhan pengembangan kompetensi aparatur secara relevan dan tepat sasaran, sehingga kontribusi indikator IKS 02.4 pada Triwulan IV Tahun 2025 memberikan dampak positif terhadap pencapaian sasaran strategis organisasi.

Beberapa lembaga yang memanfaatkan layanan pengembangan kompetensi adalah DKP Provinsi Sulawesi Tengah, DKP Provinsi Maluku Utara, DKP Provinsi Jawa Tengah, Dinas Perikanan Kab. Berau, DKP Provinsi Kalimantan Tengah, Dinas Perikanan Kab. Malang dan DKPP kab. Cirebon. .

b. Capaian Indikator dengan Tahun Sebelumnya

Jika dibandingkan dengan capaian pada Tahun 2024, kinerja Indikator Kinerja Sasaran (IKS) 02.4 pada Triwulan IV Tahun 2025 menunjukkan peningkatan yang positif. Pada tahun 2024, jumlah lembaga yang memanfaatkan fungsi pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan tercatat sebanyak 6 lembaga, sedangkan pada tahun 2025 meningkat menjadi 7 lembaga. Peningkatan ini setara dengan kenaikan sebesar 14,29%, yang menunjukkan adanya pertumbuhan pemanfaatan layanan dibandingkan tahun sebelumnya.

Kenaikan capaian tersebut mencerminkan semakin luasnya jangkauan dan daya tarik layanan peningkatan kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan yang diselenggarakan. Selain menunjukkan keberhasilan dalam mempertahankan lembaga pengguna layanan yang telah ada, peningkatan ini juga menandakan adanya penambahan lembaga baru yang memanfaatkan fungsi pelayanan pada tahun 2025. Dengan demikian, capaian indikator pada tahun 2025 tidak hanya melampaui target tahunan, tetapi juga memperlihatkan tren kinerja yang meningkat dibandingkan

dengan tahun sebelumnya.

c. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 dengan Target Tahun 2025

Perbandingan capaian kinerja Triwulan IV Tahun 2025 dengan target Tahun 2025 pada IKS 02.4 menunjukkan hasil yang sangat baik dan melampaui target. Target tahun 2025 ditetapkan sebanyak 6 lembaga yang memanfaatkan fungsi pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan, sementara realisasi hingga Triwulan IV Tahun 2025 mencapai 7 lembaga. Dengan demikian, tingkat capaian kinerja mencapai 116,67%, yang menandakan bahwa layanan peningkatan kompetensi tidak hanya memenuhi rencana kinerja tahunan, tetapi juga berhasil menjangkau lebih banyak lembaga pengguna layanan daripada yang ditargetkan.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional/Instansi Sejenis

Saat ini belum tersedia standar nasional atau indikator serupa pada instansi sejenis yang secara spesifik mengukur jumlah lembaga eksternal yang memanfaatkan layanan peningkatan kompetensi ASN sektor kelautan dan perikanan. Dengan demikian, IKS 02.4 dapat dikategorikan sebagai indikator yang inovatif dan strategis, menunjukkan kontribusi BPPA KKP dalam memperluas layanan di luar lingkup internal KKP.

e. Analisis Keberhasilan / Faktor Pendukung

Progres capaian IKS 02.4 pada Tahun 2025 tidak lepas dari beberapa faktor pendukung, di antaranya komitmen kelembagaan untuk memperluas kemitraan, kualitas layanan pelatihan yang sudah dikenal baik, serta komunikasi dan jejaring yang efektif dengan pemerintah daerah dan pihak terkait lainnya. Adanya kesesuaian program pelatihan dengan kebutuhan daerah juga menjadi alasan kuat lembaga eksternal memanfaatkan layanan BPPA KKP.

f. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Proses identifikasi dan pengembangan kemitraan dilakukan dengan memanfaatkan jejaring komunikasi yang sudah ada serta memaksimalkan teknologi komunikasi seperti pertemuan daring, sehingga tidak memerlukan tambahan anggaran besar. Pendekatan ini terbukti efektif dan efisien dalam mendukung capaian target tanpa mengganggu kegiatan pelatihan reguler yang sedang berlangsung.

g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Program yang menunjang capaian indikator ini mencakup sosialisasi layanan pelatihan ke pemerintah daerah, pemetaan potensi kemitraan dengan lembaga eksternal, dan koordinasi intensif dengan dinas kelautan dan perikanan daerah. Selain itu, penguatan sistem informasi layanan pelatihan juga mempermudah akses dan komunikasi bagi lembaga yang berminat memanfaatkan layanan BPPA KKP. Kegiatan ini memastikan perluasan jejaring mitra dapat terus ditingkatkan sehingga target tahunan yang akan diukur pada akhir tahun dapat tercapai.

Sasaran Kegiatan 3 (S.03) Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Internal Eselon I dan Satker

Untuk mewujudkan sasaran kegiatan ini, pencapaiannya didukung dengan indikator kinerja utama (IKU) sebanyak 8 IKU. Adapun capaian sasaran kegiatan tersebut dapat diraih dari capaian indikator sebagai berikut.

IKS 03.1. Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%)

Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur (BPPA) KKP pada tahun 2025 menetapkan indikator kinerja sasaran IKS 03.01 – Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal dengan target sebesar 100%.

Realisasi capaian mencapai 100%, atau 100% dari target yang telah ditetapkan.

Output indikator ini merupakan bagian dari Layanan Dukungan Manajemen Internal, yang mencakup layanan perencanaan dan penganggaran internal, layanan umum, layanan organisasi dan tata kelola internal, layanan kehumasan, layanan data dan informasi, layanan monitoring dan evaluasi (termasuk pelaporan), pengelolaan keuangan dan kinerja internal, serta layanan perkantoran. Seluruh layanan tersebut dilaksanakan untuk mendukung keberhasilan penyelenggaraan tugas dan fungsi BPPA KKP secara keseluruhan.

Jika dibandingkan dengan capaian periode sebelumnya, persentase kinerja pada Tahun 2025 menunjukkan konsistensi dalam pemenuhan target. Pada tahun 2024, capaian untuk indikator ini tercatat sebesar 100%, sedangkan pada tahun 2025 capaian dengan target yang sama tetap berada pada level 100%. Hal ini menunjukkan stabilitas dalam penyelenggaraan layanan dukungan manajemen internal, dengan bukti capaian berupa dokumen hasil layanan seperti laporan, matriks, dan tangkapan layar aplikasi yang telah disahkan oleh pimpinan satker.

Perbandingan capaian IKS ini dibandingkan dengan capaian periode yang lalu sebagai berikut (Tabel 12).

Tabel 12. Perbandingan capaian target IKS. 03.1 dengan periode sebelumnya.

Realisasi TW IV				Tahun 2025			% 2025	Tahun 2025	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2025	%Capaian
	100	100	100	100	100	100	0	100	102.56

a. Capaian Triwulan IV Tahun 2025

Pada Tahun 2025, capaian Indikator Kinerja Sasaran (IKS) 03.01 – Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BDA Sukamandi

mencapai 100%, sama dengan target yang ditetapkan yaitu sebesar 100%, atau setara dengan tingkat pencapaian 100%. Capaian ini menunjukkan efektivitas pelaksanaan layanan dukungan manajemen internal yang mencakup berbagai aspek, seperti layanan perencanaan dan penganggaran, layanan hukum, layanan tata kelola organisasi, layanan kehumasan dan protokoler, layanan data dan informasi, monitoring dan evaluasi (termasuk pelaporan), pengelolaan keuangan dan kinerja internal, serta layanan perkantoran.

b. Capaian Indikator dengan Tahun Sebelumnya

Jika dibandingkan dengan capaian pada periode tahun sebelumnya, capaian indikator ini berada pada angka yang sama, yakni 100%. Dengan demikian, tidak terdapat selisih perubahan capaian atau 0,00%. Hal ini menunjukkan stabilitas kinerja dalam penyelenggaraan layanan dukungan manajemen internal, meskipun kondisi dan dinamika organisasi dapat berubah dari tahun ke tahun.

c. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Target Renstra BPPA Sukamandi

Jika dibandingkan dengan target dalam dokumen Renstra BPPA Sukamandi, capaian kinerja tahun 2025 menunjukkan hasil yang memuaskan. Capaian 100% pada Tahun 2025 mencapai target tahunan sebesar 100% dengan persentase capaian 100%. Hal ini menegaskan bahwa pelaksanaan layanan dukungan manajemen internal tidak hanya sesuai rencana, tetapi juga menunjukkan kesesuaian capaian yang memperkuat efektivitas tata kelola dan dukungan manajerial yang diberikan BPPA Sukamandi.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional/Instansi Sejenis

Saat ini belum terdapat standar nasional yang secara spesifik mengukur persentase layanan dukungan manajemen internal sebagai indikator kinerja. Oleh karena itu, perbandingan dilakukan dengan capaian

unit pelaksana teknis (UPT) lingkup BPPSDM KP sebagaimana pada tabel 13 berikut.

Tabel 13. Perbandingan realisasi Persentase layanan dukungan manajemen internal dengan UPT Lingkup BPPSDM KP.

No	Nama Satker	Target	Realisasi	% Capaian Satker
1	BPPP Tegal	100	100	100
2	BPPP Banyuwangi	100	100	100
3	BPPP Bitung	100	100	100
4	BPPP Ambon	100	100	100
5	BPPP Medan	100	100	100
5	BPPA Sukamandi	100	100	100

Berdasarkan data, seluruh UPT telah mencapai target 100% yang ditetapkan. Capaian BPPA Sukamandi menunjukkan efektivitas pengelolaan manajemen internal yang dilakukan.

e. Analisis Keberhasilan / Faktor Pendukung

Keberhasilan capaian kinerja ini didukung oleh beberapa faktor utama. Pertama, pelaksanaan rapat monitoring dan evaluasi berkala baik mingguan maupun triwulanan, yang memastikan seluruh program berjalan sesuai rencana. Kedua, pelaksanaan pemantauan dan penyelesaian dokumen secara tepat waktu, sehingga target yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan baik. Ketiga, penyusunan dokumen dan laporan dukungan manajerial yang lengkap dan terdokumentasi menjadi bukti capaian yang jelas dan terukur. Dukungan komitmen pimpinan serta koordinasi yang efektif antarbagian juga memperkuat pencapaian kinerja pada Tahun 2025.

f. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Pelaksanaan layanan dukungan manajemen internal Tahun 2025 menunjukkan tingkat efisiensi yang baik. Optimalisasi penggunaan sumber daya dilakukan dengan memanfaatkan tenaga internal secara maksimal dan meminimalkan biaya tambahan, termasuk penggunaan teknologi informasi untuk mendukung penyusunan dokumen, laporan, dan

koordinasi antarunit. Efisiensi ini memungkinkan BPPA Sukamandi mencapai hasil yang melampaui target tanpa memerlukan tambahan sumber daya yang signifikan.

g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Keberhasilan capaian kinerja ini ditunjang oleh berbagai program dan kegiatan strategis, antara lain:

- 1) Rapat monitoring dan evaluasi rutin untuk memastikan semua rencana berjalan sesuai jadwal dan mengantisipasi potensi kendala.
- 2) Pemantauan dan penyelesaian dokumen secara sistematis yang memastikan seluruh target dokumen pendukung dapat dipenuhi tepat waktu.
- 3) Penyusunan laporan dukungan manajerial sebagai bentuk pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan kegiatan.
- 4) Penguatan sistem kerja internal yang mencakup pengelolaan sumber daya manusia, tata kelola keuangan, dan dukungan perkantoran.

Program-program tersebut tidak hanya mendukung pencapaian target kinerja Tahun 2025, tetapi juga menjadi fondasi penting untuk meningkatkan kualitas tata kelola dan pelayanan manajerial BPPA Sukamandi di masa mendatang.

IKS 03.2. Indeks Profesionalitas ASN BDA Sukamandi (indeks)

Indeks Profesionalitas merupakan ukuran yang menggambarkan kualitas profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) berdasarkan kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan dalam melaksanakan tugas jabatannya. Nilai ini mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Indeks Profesionalitas ASN dan diukur setiap tahun untuk seluruh unit kerja pemerintah. Bagi Balai Diklat Aparatur

(BPPA) Sukamandi, nilai Indeks Profesionalitas ASN menjadi indikator penting untuk mengetahui sejauh mana aparatur memiliki kompetensi dan dedikasi dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi lembaga secara optimal.

Perbandingan capaian IKS ini dibandingkan dengan capaian periode yang lalu sebagai berikut (Tabel 14).

Tabel 14. Perbandingan capaian target IKS. 03.2 dengan periode sebelumnya.

Realisasi TW IV				Tahun 2025			Kenaikan % 2025	Tahun 2025	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2025	%Capaian
85,05	85,57	93,72	92,86	83	93,12	112,19	0,28	93,12	112,19

a. Capaian Triwulan IV Tahun 2025

Capaian Indikator Kinerja Sasaran (IKS) 03.2 pada Triwulan IV Tahun 2025 menunjukkan hasil yang sangat baik dan melampaui target yang telah ditetapkan. Berdasarkan data pada Tabel 13, target nilai Indeks Profesionalitas ASN BPPA Sukamandi pada Tahun 2025 ditetapkan sebesar 83, sedangkan realisasi yang dicapai hingga Triwulan IV Tahun 2025 mencapai 93,12. Dengan capaian tersebut, tingkat realisasi kinerja mencapai 112,19%, yang menunjukkan bahwa kualitas profesionalitas ASN di lingkungan BPPA Sukamandi berada jauh di atas standar minimal yang ditetapkan.

Tingginya capaian Indeks Profesionalitas ASN pada Triwulan IV Tahun 2025 mencerminkan keberhasilan berbagai upaya peningkatan kualitas aparatur, khususnya pada aspek kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan. Hasil ini mengindikasikan bahwa ASN BPPA Sukamandi telah menunjukkan profesionalitas yang konsisten dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi lembaga. Capaian tersebut juga memperlihatkan efektivitas kebijakan pengelolaan sumber daya manusia

dan pengembangan kompetensi yang diterapkan, sehingga indikator IKS 03.2 memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian kinerja organisasi secara keseluruhan pada akhir Tahun 2025.

b. Capaian Indikator dengan Tahun Sebelumnya

Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun sebelumnya, kinerja Indikator Kinerja Sasaran (IKS) 03.2 pada Triwulan IV Tahun 2025 menunjukkan peningkatan yang relatif stabil. Pada tahun 2024, nilai Indeks Profesionalitas ASN BPPA Sukamandi tercatat sebesar 92,86, sedangkan pada Triwulan IV Tahun 2025 meningkat menjadi 93,12. Kenaikan ini setara dengan peningkatan sebesar 0,28%, yang mencerminkan adanya perbaikan berkelanjutan dalam profesionalitas ASN dibandingkan periode sebelumnya.

Meskipun peningkatan persentasenya relatif kecil, capaian ini tetap memiliki makna strategis karena menunjukkan bahwa kualitas profesionalitas ASN dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan pada level yang sudah tinggi. Stabilitas dan kenaikan capaian tersebut mengindikasikan konsistensi dalam pengelolaan ASN, khususnya dalam aspek kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan, sehingga BPPA Sukamandi mampu menjaga standar profesionalitas aparatur secara berkelanjutan dari tahun ke tahun.

c. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 dengan Target Renstra BPPA Sukamandi

Perbandingan capaian kinerja Triwulan IV Tahun 2025 dengan target Renstra BPPA Sukamandi pada IKS 03.2 menunjukkan hasil yang sangat baik dan melampaui target strategis yang telah ditetapkan. Target Indeks Profesionalitas ASN sesuai Renstra BPPA Sukamandi ditetapkan sebesar 81, sementara realisasi pada Triwulan IV Tahun 2025 mencapai 93,12. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja berada 12,12 poin di atas target Renstra, yang mencerminkan tingkat profesionalitas ASN yang jauh lebih

tinggi dari standar strategis yang direncanakan.

Tingginya capaian tersebut menegaskan bahwa berbagai kebijakan dan program pengelolaan ASN yang diterapkan di BPPA Sukamandi telah berjalan secara efektif dan berkelanjutan. Capaian ini juga menunjukkan kemampuan organisasi dalam menjaga dan meningkatkan kualitas profesionalitas aparatur, baik dari aspek kualifikasi, kompetensi, kinerja, maupun kedisiplinan, sehingga kinerja Triwulan IV Tahun 2025 tidak hanya memenuhi target tahunan, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian tujuan jangka menengah sebagaimana ditetapkan dalam Renstra BPPA Sukamandi.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional/Instansi Sejenis

Saat ini belum terdapat standar nasional yang secara spesifik mengukur IKS ini. Oleh karena itu, perbandingan dilakukan dengan capaian unit pelaksana teknis (UPT) lingkup BPPSDM KP sebagaimana pada tabel 15 berikut.

Tabel 15. Perbandingan realisasi Indeks Profesionalitas ASN BDA Sukamandi.

No	Nama Satker	Target	Realisasi	% Capaian Satker
1	BPPP Tegal	83	85,04	102,46
2	BPPP Banyuwangi	83	85,43	102,93
3	BPPP Bitung	83	83,82	100,99
4	BPPP Ambon	83	84,19	101,43
5	BPPP Medan	83	85,17	102,61
5	BPPA Sukamandi	83	93,12	112,19

Berdasarkan data pembandingan, seluruh satuan kerja menetapkan target yang sama, yaitu 83. Realisasi pada berbagai Balai Pelatihan Perikanan dan Aparatur (BPPP/BPPA) berada pada kisaran 83,82 hingga 85,43, dengan persentase capaian antara 100,99% sampai 102,93%.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa secara umum instansi sejenis telah memenuhi dan sedikit melampaui target yang ditetapkan.

Namun demikian, BPPA Sukamandi menonjol dengan realisasi nilai 93,12, atau setara dengan 112,19% dari target yang ditetapkan. Capaian ini jauh lebih tinggi dibandingkan instansi sejenis lainnya, yang menunjukkan bahwa tingkat profesionalitas ASN di BPPA Sukamandi berada pada level yang lebih unggul secara komparatif. Keunggulan ini mencerminkan efektivitas pengelolaan sumber daya manusia, khususnya dalam peningkatan kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan ASN, sehingga BPPA Sukamandi dapat menjadi benchmark atau rujukan praktik baik (best practice) bagi satuan kerja sejenis dalam upaya peningkatan Indeks Profesionalitas ASN.

e. Analisis Keberhasilan / Faktor Pendukung

Pertama, adanya komitmen pimpinan dan seluruh ASN untuk menjaga kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan sesuai dengan standar profesionalitas yang ditetapkan. Kedua, penerapan sistem pembinaan kinerja yang terstruktur, mencakup penyusunan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) berbasis target kinerja yang jelas serta evaluasi rutin terhadap pencapaian individu dan unit kerja. Ketiga, dukungan pelatihan dan pengembangan kompetensi yang secara konsisten dilaksanakan untuk meningkatkan keahlian ASN, baik melalui pelatihan teknis, manajerial, maupun sertifikasi profesi. Keempat, implementasi sistem monitoring kehadiran dan kepatuhan disiplin pegawai berbasis aplikasi yang memastikan kedisiplinan menjadi bagian dari budaya kerja.

f. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Pencapaian Indeks Profesionalitas ASN yang tinggi juga menunjukkan efisiensi penggunaan sumber daya dalam mendukung kinerja pegawai. Program peningkatan kompetensi ASN dilaksanakan dengan mengoptimalkan sumber daya internal, seperti pemanfaatan tenaga

widyaiswara, instruktur internal, dan platform pembelajaran berbasis teknologi informasi, sehingga mengurangi kebutuhan biaya untuk narasumber eksternal. Kegiatan monitoring kinerja dan kedisiplinan dilaksanakan secara digital, yang tidak hanya menekan biaya operasional tetapi juga meningkatkan kecepatan dan akurasi pelaporan. Selain itu, pemanfaatan sistem informasi kepegawaian membantu pengelolaan data kompetensi dan kinerja secara real time sehingga meminimalkan potensi duplikasi dan pemborosan sumber daya.

g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Sejumlah program dan kegiatan strategis telah mendukung keberhasilan pencapaian Indeks Profesionalitas ASN BPPA Sukamandi. Pertama, program pelatihan teknis, manajerial, dan sertifikasi kompetensi yang secara langsung meningkatkan kapasitas dan profesionalitas ASN. Kedua, pelaksanaan pembinaan kedisiplinan dan budaya kerja melalui penerapan aturan disiplin yang konsisten dan reward and punishment yang jelas. Ketiga, penerapan sistem pengukuran kinerja pegawai berbasis teknologi yang memudahkan pemantauan pencapaian SKP, absensi, dan evaluasi kinerja secara objektif. Keempat, penyediaan layanan konsultasi dan pembinaan kepegawaian yang membantu pegawai memahami standar kompetensi serta arah pengembangan kariernya. Kegiatan-kegiatan ini terintegrasi dalam strategi penguatan kualitas sumber daya manusia sehingga menghasilkan pencapaian Indeks Profesionalitas ASN yang optimal.

IKS 03.3. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BDA Sukamandi (%)

Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BDA Sukamandi

mengukur tingkat komitmen pimpinan dan unit kerja dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal (Itjen). Indikator ini menjadi cerminan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), mengingat rekomendasi pengawasan bertujuan memperbaiki proses bisnis dan kualitas layanan publik. Capaian Tahun 2025, mengacu pada Surat Sekretaris BPPSDM Nomor B.94/BPPSDM.1/RC.610/I/2026 tentang Capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Unit Eselon I Lingkup KKP” Tahun 2025, yang menyatakan bahwa BPPA Sukamandi telah menindaklanjuti seluruh temuan (100 %). Tabel capaian IKS 03.3 tersaji pada tabel 16 berikut.

Tabel 16. Capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan.

Realisasi TW IV				2025				Renstra BPPA KP 2025 – 2029	
2021	2022	2023	2024	Target TW IV	Realisasi	% Capaian	% kenaikan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target 2025
-	100	100	100	85	100	117,65	0	85	117,65

a. Capaian Triwulan IV Tahun 2025

Pada Tahun 2025, Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di BPPA Sukamandi mencapai 100%, melebihi target yang ditetapkan sebesar 85%. Capaian ini menunjukkan komitmen manajemen BPPA Sukamandi dalam mendukung penguatan tata kelola, khususnya melalui penyelesaian tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan yang cepat, tepat, dan menyeluruh.

b. Capaian Indikator dengan Tahun Sebelumnya

Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun sebelumnya, kinerja IKS 03.3 pada Triwulan IV Tahun 2025 menunjukkan kondisi yang stabil dan terjaga. Pada tahun 2024, persentase rekomendasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti telah mencapai 100%, dan pada Triwulan IV Tahun

2025 capaian tersebut tetap berada pada angka 100%. Dengan demikian, persentase kenaikan capaian antara tahun 2024 dan tahun 2025 tercatat 0%, yang menunjukkan tidak adanya perubahan secara kuantitatif karena indikator telah mencapai kondisi optimal sejak tahun sebelumnya.

Stabilitas capaian ini mencerminkan konsistensi BPPA dalam menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil pengawasan secara tepat waktu dan menyeluruh. Meskipun tidak terjadi peningkatan secara persentase, capaian tahun 2025 tetap menunjukkan kinerja yang sangat baik karena mampu mempertahankan tingkat kepatuhan dan efektivitas pengawasan internal pada level maksimal. Hal ini mengindikasikan bahwa sistem pengendalian dan tindak lanjut hasil pengawasan telah berjalan dengan baik dan berkelanjutan dari tahun ke tahun.

c. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 dengan Target Renstra BPPA Sukamandi

Target BPPA Sukamandi Tahun 2025 untuk indikator ini ditetapkan sebesar 85%. Pada Triwulan IV Tahun 2025, capaian mencapai 100%, atau 117,65% dari target 2025. Hasil ini menegaskan keberhasilan BPPA Sukamandi dalam menjaga komitmen terhadap penyelesaian tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan dan mencerminkan efektivitas tata kelola internal yang dijalankan.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional/Instansi Sejenis

Belum terdapat standar nasional yang secara spesifik mengukur indikator ini. Oleh karena itu, perbandingan dilakukan dengan Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup BPPSDM KP. Berdasarkan Tabel 16, beberapa satker seperti BPPP Tegal (117,65%), BPPP Banyuwangi (117,65%), BPPP Ambon (117,65%), BPPP Bitung (117,65%), dan BPPA Sukamandi (117,65%) sama-sama melampaui target 85%. BPPA Sukamandi mencatat capaian penuh 100%, sama dengan mayoritas UPT

lainnya, menunjukkan konsistensi dan komitmen yang baik dalam mendukung tindak lanjut hasil pengawasan. Capaian masing-masing balai lingkup BPPSDMKP sebagai berikut (tabel 17).

Tabel 17. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BDA Sukamandi (%) dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP.

No	Nama Satker	Target Capaian Satker (%)	Realisasi Capaian Satker (%)	% Persentase Realisasi Capaian Satker
1	BPPP Tegal	85,00	100,00	117,65
2	BPPP Banyuwangi	85,00	100,00	117,65
3	BPPP Ambon	85,00	100,00	117,65
4	BPPP Bitung	85,00	100,00	117,65
5	BPPA KP	85,00	100,00	117,65

e. Analisis Keberhasilan / Faktor Pendukung

Keberhasilan capaian IKU ini tidak terlepas dari sejumlah faktor pendukung, antara lain:

1. Komitmen pimpinan dan pegawai dalam meminimalkan temuan serta mempercepat penyelesaian tindak lanjut temuan hasil pengawasan.
2. Penyelenggaraan administrasi keuangan dan perbendaharaan yang tertib sehingga meminimalkan kesalahan yang berpotensi menjadi temuan.
3. Sistem pengawasan internal yang efektif, yang mendorong koordinasi cepat dan akurat dalam penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan.

f. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Pencapaian target ini diperoleh melalui penggunaan sumber daya yang efisien. Tindak lanjut rekomendasi dilakukan dengan memanfaatkan tenaga internal dan sistem administrasi yang sudah ada, mengurangi kebutuhan sumber daya tambahan. Pemanfaatan rapat koordinasi daring, pemantauan dokumen secara elektronik, dan kolaborasi lintas bidang di

internal BPPA Sukamandi mempercepat penyelesaian tindak lanjut dengan biaya minimal, tetapi tetap menjamin kualitas hasil yang optimal.

g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Sejumlah program mendukung capaian IKU ini, antara lain:

1. Pendampingan tindak lanjut temuan dengan melibatkan tim Inspektorat Jenderal serta pejabat terkait untuk memastikan rekomendasi diselesaikan sesuai tenggat waktu.
2. Peningkatan kualitas administrasi keuangan dan perbendaharaan melalui pelatihan internal serta penerapan sistem kerja berbasis aplikasi.
3. Kegiatan monitoring dan evaluasi berkala untuk memastikan setiap dokumen tindak lanjut diselesaikan dengan baik dan terintegrasi dengan laporan keuangan serta kinerja.
4. Kolaborasi internal antarbidang yang memperkuat koordinasi dan mengurangi potensi terjadinya temuan pada periode berikutnya.

IKS 03.4. Penilaian Mandiri SAKIP BDA Sukamandi (Nilai)

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan instrumen penting untuk memastikan akuntabilitas dan transparansi penyelenggaraan pemerintahan. Tujuan pelaksanaan SAKIP adalah mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai prasyarat terbentuknya tata kelola pemerintahan yang baik dan terpercaya. SAKIP memberikan panduan yang jelas terkait proses perencanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi, dan pembuktian pencapaian tujuan organisasi yang valid dan terukur.

Sejalan dengan amanat Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, BPPSDM menginisiasi metode pendampingan evaluasi SAKIP mandiri dan rekonsiliasi kinerja

yang dilakukan secara berjenjang di seluruh satuan kerja lingkup KKP. Pendekatan ini tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap sistem akuntabilitas kinerja, tetapi juga memberikan nilai tambah berupa inovasi melalui penerapan evaluasi berbasis aplikasi. Capaian pada Tahun 2025, BPPA Sukamandi mencapai nilai SAKIP sebesar 82,65 melebihi target tahun 2025 sebesar 80 atau sebesar 103,31 %. Capaian IKS 03.4 tersaji pada tabel 18 berikut.

Tabel 18. Capaian IKU Penilaian Mandiri SAKIP BDA Sukamandi.

Realisasi TW IV				2025				Renstra BPPA KP 2025 – 2029	
2021	2022	2023	2024	Target TW IV	Realisasi	% Capaian	% kenaikan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target 2025
-	-	82,00	82,55	80	82,65	103,31	0,18	80	103,31

a. Capaian Triwulan IV Tahun 2025

Capaian Indikator Kinerja Sasaran (IKS) 03.4 pada Triwulan IV Tahun 2025 menunjukkan hasil yang sangat baik dan melampaui target yang telah ditetapkan. Berdasarkan data pada Tabel 17, target penilaian mandiri SAKIP BDA Sukamandi pada Triwulan IV Tahun 2025 ditetapkan sebesar 80, sementara realisasi yang dicapai hingga akhir Triwulan IV mencapai 82,65. Dengan capaian tersebut, persentase realisasi kinerja mencapai 103,31%, yang menandakan bahwa pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di BPPA Sukamandi telah melampaui standar kinerja yang direncanakan untuk tahun berjalan.

Tingginya capaian Triwulan IV Tahun 2025 ini mencerminkan efektivitas pelaksanaan penilaian mandiri SAKIP yang didukung oleh metode pendampingan evaluasi SAKIP mandiri dan rekonsiliasi kinerja secara berjenjang, sebagaimana diinisiasi oleh BPPSDM. Selain memastikan kepatuhan terhadap prinsip Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, capaian tersebut juga menunjukkan keberhasilan penerapan

inovasi evaluasi berbasis aplikasi yang memperkuat kualitas perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja. Dengan demikian, capaian IKS 03.4 pada Triwulan IV Tahun 2025 memberikan kontribusi positif terhadap penguatan akuntabilitas kinerja BPPA Sukamandi secara berkelanjutan.

b. Capaian Indikator dengan Tahun Sebelumnya

Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun sebelumnya, kinerja IKS 03.4 pada Triwulan IV Tahun 2025 menunjukkan peningkatan yang positif. Pada tahun 2024, nilai penilaian mandiri SAKIP tercatat sebesar 82,55, sedangkan pada Triwulan IV Tahun 2025 meningkat menjadi 82,65. Kenaikan ini menunjukkan adanya perbaikan kinerja, meskipun secara persentase peningkatannya relatif kecil.

Peningkatan capaian tersebut mencerminkan konsistensi BPPA Sukamandi dalam memperkuat penerapan SAKIP dari tahun ke tahun. Kenaikan nilai pada tahun 2025 mengindikasikan bahwa upaya perbaikan berkelanjutan melalui pendampingan evaluasi SAKIP mandiri, rekonsiliasi kinerja, serta pemanfaatan evaluasi berbasis aplikasi telah berjalan efektif, sehingga kualitas akuntabilitas kinerja dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

c. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 dengan Target Renstra BPPA Sukamandi

Perbandingan capaian kinerja Triwulan IV Tahun 2025 dengan Target Renstra BPPA Sukamandi pada IKS 03.4 menunjukkan hasil yang sangat baik dan melampaui target strategis. Target Renstra BPPA Sukamandi ditetapkan sebesar 80, sedangkan realisasi penilaian mandiri SAKIP pada Triwulan IV Tahun 2025 mencapai 82,65. Dengan demikian, capaian tersebut berada 2,65 poin di atas target Renstra, atau setara dengan 103,31% dari target strategis yang telah ditetapkan.

Capaian yang melampaui target Renstra ini mencerminkan keberhasilan BPPA Sukamandi dalam mengimplementasikan Sistem

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah secara konsisten dan berkelanjutan. Hasil ini menunjukkan bahwa penguatan tata kelola kinerja, mulai dari perencanaan, pengukuran, hingga pelaporan kinerja, telah berjalan efektif, sehingga capaian Triwulan IV Tahun 2025 tidak hanya memenuhi target tahunan, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan jangka menengah sebagaimana tertuang dalam Renstra BPPA Sukamandi.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional/Instansi Sejenis

Perbandingan dilakukan dengan Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup BPPSDM KP. Capaian masing-masing balai lingkup BPPSDMKP sebagai berikut (tabel 19).

Tabel 19. Persentase perbandingan Nilai PM SAKIP dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP.

No	Nama Satker	Target Capaian Satker (%)	Realisasi Capaian Satker (%)	% Persentase Realisasi Capaian Satker
1	BPPP Tegal	80,00	83,50	104,38
2	BPPP Banyuwangi	80,00	83,15	103,94
3	BPPP Ambon	80,00	83,50	104,38
4	BPPP Bitung	80,00	83,15	103,94
5	BPPP Medan	80,00	85,00	106,25
6	BPPA KP	80,00	82,65	103,31

Perbandingan realisasi kinerja penilaian mandiri SAKIP BPPA KP dengan instansi sejenis menunjukkan bahwa capaian kinerja berada pada kategori baik dan kompetitif. Seluruh satuan kerja pembanding menetapkan target capaian yang sama, yaitu 80,00%, sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam kerangka akuntabilitas kinerja. Realisasi capaian pada instansi sejenis berada pada rentang 83,15% hingga 85,00%, dengan persentase realisasi terhadap target berkisar antara 103,94% hingga 106,25%, yang menunjukkan bahwa secara umum seluruh satker telah melampaui target yang ditetapkan.

Dalam konteks tersebut, BPPA KP mencatat realisasi capaian sebesar 82,65%, atau setara dengan 103,31% dari target. Meskipun realisasi BPPA KP sedikit lebih rendah dibandingkan beberapa instansi sejenis, capaian ini tetap menunjukkan bahwa kinerja BPPA KP telah melampaui target dan berada pada level yang sebanding dengan satker lain. Hal ini menegaskan bahwa implementasi SAKIP di BPPA KP telah berjalan secara efektif dan konsisten, serta mampu menjaga standar akuntabilitas kinerja yang setara dengan instansi sejenis di lingkungan KKP.

e. Analisis Keberhasilan / Faktor Pendukung

Keberhasilan penilaian SAKIP pada Tahun 2025 didukung oleh beberapa faktor utama:

1. Komitmen pimpinan dalam mendukung pelaksanaan SAKIP secara konsisten dan tepat waktu.
2. Koordinasi yang baik antarbagian dalam pengumpulan dokumen dan bukti dukung.
3. Pendampingan dan pembinaan dari BPPSDM yang membantu memastikan dokumen dan proses sesuai dengan standar evaluasi SAKIP.
4. Pemanfaatan teknologi informasi untuk pengelolaan dokumen sehingga memudahkan integrasi data dan mempercepat proses verifikasi.

f. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Capaian nilai SAKIP mandiri pada Tahun 2025 dilakukan dengan penggunaan sumber daya yang efisien. Pemanfaatan platform aplikasi berbasis digital mengurangi biaya pencetakan dokumen, meminimalkan kebutuhan rapat tatap muka, dan mempercepat proses verifikasi data. Selain itu, keterlibatan internal pegawai yang memiliki pemahaman terkait manajemen kinerja memungkinkan pelaksanaan tahapan persiapan tanpa memerlukan konsultan eksternal, sehingga menghemat anggaran.

g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Beberapa program dan kegiatan yang menunjang capaian indikator ini meliputi:

1. Penyusunan dan pengumpulan dokumen kinerja secara sistematis sesuai indikator SAKIP.
2. Pelaksanaan rapat koordinasi internal untuk memastikan kelengkapan dan validitas data dukung.
3. Pendampingan dari BPPSDM terkait pemahaman indikator SAKIP dan penyesuaian data kinerja dengan ketentuan evaluasi nasional.
4. Penerapan aplikasi digital untuk memfasilitasi pengelolaan dokumen dan mempermudah proses evaluasi di Triwulan IV.

IKS 03.5. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BDA Sukamandi (%)

Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) merupakan indikator yang menggambarkan sejauh mana pengelolaan BMN di Balai Diklat Aparatur (BPPA) Sukamandi telah dilakukan sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku. Indikator ini mengukur kepatuhan melalui beberapa aspek penting, di antaranya pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN), penyusunan dokumen perencanaan BMN untuk tahun berikutnya, usulan penetapan status penggunaan BMN, usulan pemindahtanganan atau penghapusan BMN rusak berat, pemanfaatan BMN hasil pengadaan tahun sebelumnya, serta ketepatan waktu penyusunan laporan BMN semesteran dan tahunan.

Capaian pada tahun 2025 sebesar 97,5 melampaui target sebesar 80 atau sekitar 120 %. Capaian IKS ini tersaji pada tabel 20 berikut.

Tabel 20. Capaian IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BDA Sukamandi (%).

Realisasi TW IV				2025				Renstra BPPA KP 2025 – 2029	
2021	2022	2023	2024	Target TW IV	Realisasi	% Capaian	% kenaikan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target 2025
-	-	-	-	80	97,5	120	-	80	120

a. Capaian Triwulan IV Tahun 2025

Capaian Indikator Kinerja Sasaran (IKS) Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) pada Triwulan IV Tahun 2025 menunjukkan hasil yang sangat baik dan melampaui target yang telah ditetapkan. Berdasarkan data pada Tabel 19, target kepatuhan pengelolaan BMN pada Triwulan IV Tahun 2025 ditetapkan sebesar 80, sedangkan realisasi yang dicapai hingga akhir Triwulan IV mencapai 97,5. Dengan capaian tersebut, tingkat realisasi kinerja mencapai 120%, yang mencerminkan bahwa pengelolaan BMN di BPPA Sukamandi telah dilaksanakan secara tertib, akuntabel, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tingginya capaian Triwulan IV Tahun 2025 ini menunjukkan keberhasilan BPPA Sukamandi dalam menerapkan pengelolaan BMN secara menyeluruh, mulai dari perencanaan kebutuhan BMN, pemanfaatan dan pengamanan aset, hingga ketepatan waktu penyusunan dan penyampaian laporan BMN semesteran dan tahunan. Capaian ini juga mengindikasikan efektivitas pengendalian internal dalam pengelolaan aset negara, sehingga indikator kepatuhan pengelolaan BMN memberikan kontribusi positif terhadap penguatan tata kelola dan akuntabilitas pengelolaan aset di lingkungan BPPA Sukamandi pada akhir Tahun 2025.

b. Capaian Indikator dengan Tahun Sebelumnya

Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun sebelumnya, kinerja Indikator Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) pada

Triwulan IV Tahun 2025 menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. Pada tahun-tahun sebelumnya indikator ini belum tercatat atau belum terukur secara komprehensif, sedangkan pada tahun 2025 capaian telah mencapai nilai 97,5, yang mencerminkan peningkatan kinerja pengelolaan BMN secara nyata dibandingkan periode sebelumnya.

Peningkatan capaian tersebut menunjukkan adanya perbaikan mendasar dalam sistem dan praktik pengelolaan BMN di BPPA Sukamandi. Implementasi perencanaan kebutuhan BMN yang lebih tertib, ketepatan waktu pelaporan, serta pengelolaan aset yang sesuai ketentuan telah memberikan dampak positif terhadap tingkat kepatuhan. Dengan demikian, capaian indikator pada tahun 2025 tidak hanya melampaui target yang ditetapkan, tetapi juga menandai kemajuan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya dalam upaya penguatan tata kelola BMN.

c. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 dengan Target Renstra BPPA Sukamandi

Perbandingan capaian kinerja Triwulan IV Tahun 2025 dengan Target Renstra BPPA Sukamandi pada indikator Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN menunjukkan hasil yang sangat baik dan jauh melampaui target strategis. Target Renstra ditetapkan sebesar 80, sedangkan realisasi yang dicapai pada Triwulan IV Tahun 2025 mencapai 97,5, sehingga capaian berada 17,5 poin di atas target Renstra atau setara dengan 120% dari target yang ditetapkan.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional/Instansi Sejenis

Perbandingan dilakukan dengan Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup BPPSDM KP. Capaian masing-masing balai lingkup BPPSDMKP sebagai berikut (tabel 21).

Tabel 21. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BDA Sukamandi dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP.

No	Nama Satker	Target Capaian Satker (%)	Realisasi Capaian Satker (%)	% Persentase Realisasi Capaian Satker
1	BPPP Tegal	80,00	97,50	120
2	BPPP Banyuwangi	80,00	100,00	120
3	BPPP Ambon	80,00	100,00	120
4	BPPP Bitung	80,00	97,50	120
5	BPPP Medan	80,00	97,50	120
6	BPPA KP	80,00	97,50	120

Perbandingan capaian Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) dilakukan dengan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan BPPSDM KP sebagaimana tersaji pada Tabel 20. Seluruh satuan kerja menetapkan target yang sama, yaitu 80%, sebagai standar kepatuhan pengelolaan BMN. Berdasarkan hasil capaian, seluruh UPT, termasuk BPPA Sukamandi, berhasil melampaui target tersebut dengan persentase realisasi capaian mencapai 120%.

Secara rinci, BPPP Tegal, BPPP Bitung, BPPP Medan, dan BPPA Sukamandi masing-masing mencatat realisasi sebesar 97,50%, sedangkan BPPP Banyuwangi dan BPPP Ambon mencapai realisasi 100%. Keseragaman persentase capaian ini menunjukkan bahwa pengelolaan BMN di seluruh UPT lingkup BPPSDM KP telah dilaksanakan secara tertib dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam konteks ini, capaian BPPA Sukamandi berada pada tingkat yang sejajar dan setara dengan UPT lainnya, yang menegaskan konsistensi penerapan tata kelola BMN serta efektivitas sistem pengendalian dan pelaporan aset di lingkungan BPPSDM KP secara keseluruhan.

e. Analisis Keberhasilan / Faktor Pendukung

Keberhasilan tingkat kepatuhan pengelolaan Tahun 2025 didukung oleh beberapa faktor utama, yaitu:

1. Komitmen pimpinan dan tim pengelola BMN dalam memastikan

seluruh dokumen perencanaan dan pelaporan tersusun tepat waktu dan sesuai standar.

2. Koordinasi lintas bidang yang baik antara bagian perencanaan, keuangan, dan pengelola BMN, sehingga proses pengumpulan dokumen berjalan lebih efektif.
3. Pemanfaatan sistem informasi BMN yang mendukung proses inventarisasi dan pemantauan aset secara lebih akurat.

f. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Pelaksanaan tingkat kepatuhan BMN menunjukkan penggunaan sumber daya yang efisien melalui:

- Pemanfaatan tenaga internal tanpa perlu keterlibatan konsultan eksternal.
- Penggunaan teknologi informasi dalam pengumpulan dan pengelolaan dokumen, sehingga mengurangi kebutuhan perjalanan dinas dan pencetakan dokumen fisik.
- Integrasi pekerjaan lintas bidang yang mengoptimalkan pemanfaatan waktu dan tenaga.

g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Beberapa program dan kegiatan yang mendukung capaian indikator ini meliputi:

1. Penyusunan dan pengumpulan dokumen BMN yang menjadi bahan penilaian, termasuk dokumen perencanaan, laporan semesteran, dan usulan penghapusan.
2. Pelaksanaan rapat koordinasi internal secara periodik untuk memastikan semua dokumen sesuai standar yang berlaku.
3. Peningkatan kompetensi pengelola BMN melalui bimbingan teknis internal agar seluruh prosedur dan regulasi terkait BMN dipahami dengan baik.

4. Monitoring progres penyusunan dokumen berbasis sistem informasi, yang mempermudah evaluasi dan penyesuaian strategi menjelang penilaian di Triwulan IV.

IKSK.03.6. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BDA Sukamandi (%)

Rencana Umum Pengadaan (RUP) merupakan instrumen penting dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah melalui proses pengadaan barang dan jasa (PBJ). Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka paket-paket pengadaan yang akan dilaksanakan dalam satu tahun anggaran, sehingga masyarakat dan pelaku usaha dapat mengetahui rencana belanja pemerintah sejak awal tahun. Hal ini sejalan dengan Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1), yang mengatur kewajiban setiap satuan kerja untuk mengumumkan RUP dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP).

Pada Tahun 2025, BPPA Sukamandi berhasil mengumumkan seluruh RUP sesuai pagu pengadaan dengan tingkat capaian 100%, atau 120% dari target triwulan sebesar 80%. Hal ini menunjukkan kualitas perencanaan PBJ yang baik, komitmen pimpinan dan tim pengadaan untuk tepat waktu, serta kepatuhan terhadap regulasi pengadaan yang berlaku. Data capaian dan perbandingan dengan periode sebelumnya disajikan dalam tabel 22 berikut.

Tabel 22. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPPA Sukamandi (%).

Realisasi TW IV					2025				Renstra BPPA KP 2025 – 2029	
2020	2021	2022	2023	2024	Target TW IV	Realisa si TW. IV	% Capaian	% Kenaikan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target 2025
-	-	-	-	-	80	100,00	120,00	-	80	120,00

a. Capaian Triwulan IV Tahun 2025

Pada Triwulan IV Tahun 2025, capaian Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SiRUP di BPPA Sukamandi mencapai 100%, melampaui target triwulan sebesar 80% dengan tingkat capaian 120%. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh paket pengadaan yang direncanakan telah diumumkan secara lengkap sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan memperhatikan hasil identifikasi belanja pengadaan yang berdampak efisiensi sehingga paket yang tidak dapat direalisasikan tidak diinput dalam sistem SiRUP.

b. Capaian Indikator dengan Tahun Sebelumnya

Indikator ini merupakan indikator baru yang mulai diterapkan pada Tahun 2025, sehingga belum tersedia data pembandingan dengan tahun-tahun sebelumnya. Capaian pada Triwulan IV Tahun 2025 menjadi baseline awal bagi pengukuran kinerja indikator ini di masa mendatang.

c. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 dengan Target Renstra BPPA Sukamandi

Target Renstra BPPA Sukamandi Tahun 2025 untuk indikator ini adalah 80%. Capaian pada Triwulan IV Tahun 2025 sebesar 100%, yang berarti mencapai 120% dari target tahunan. Hal ini menunjukkan bahwa BPPA Sukamandi memiliki kualitas perencanaan PBJ yang baik, disiplin dalam pelaksanaan penyusunan dan pengumuman RUP, serta kepatuhan penuh terhadap peraturan pengadaan barang dan jasa.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional/Instansi Sejenis

Belum tersedia standar nasional yang secara spesifik dapat digunakan untuk membandingkan indikator ini. Oleh karena itu, perbandingan dilakukan dengan UPT lingkup BPPSDM KP. Berdasarkan data Triwulan IV Tahun 2025, seluruh satuan kerja lingkup BPPSDM KP, termasuk BPPP Tegal, BPPP Banyuwangi, BPPP Ambon, BPPP Bitung, BPPP Medan, dan BPPA Sukamandi, masing-masing mencapai 100% atau 120% dari target yang ditetapkan (Tabel 23). Hasil ini menunjukkan konsistensi kinerja antar-UPT dalam memastikan RUP diumumkan sesuai jadwal dan ketentuan.

Tabel 23. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Lingkup BPPSDMKP.

No	Nama Satker	Target Capaian Satker (%)	Realisasi Capaian Satker (%)	% Persentase Realisasi Capaian Satker
1	BPPP Tegal	80,00	100,00	120,00
2	BPPP Banyuwangi	80,00	100,00	120,00
3	BPPP Ambon	80,00	100,00	120,00
4	BPPP Bitung	80,00	100,00	120,00
5	BPPP Medan	80,00	100,00	120,00
6	BPPA KP	80,00	100,00	120,00

e. Analisis Keberhasilan / Faktor Pendukung

Keberhasilan pencapaian indikator Persentase Rencana Umum Pengadaan (RUP) PBJ yang diumumkan pada SIRUP di BPPA Sukamandi pada Triwulan IV Tahun 2025 tidak terlepas dari beberapa faktor pendukung yang saling terkait. Komitmen pimpinan dan tim pengadaan menjadi kunci utama dalam memastikan seluruh proses penyusunan dan pengumuman RUP dapat dilaksanakan tepat waktu dan sesuai ketentuan. Perencanaan kebutuhan barang dan jasa yang terintegrasi sejak awal tahun dari seluruh unit kerja juga berperan penting, karena memastikan semua paket pengadaan yang layak dan realistis dapat diinput dengan baik ke

dalam sistem SIRUP. Kepatuhan yang tinggi terhadap regulasi pengadaan barang/jasa dari Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) semakin memperkuat tata kelola pengadaan di BPPA Sukamandi. Selain itu, kemampuan teknis dan penguasaan aplikasi SIRUP oleh para admin dan pejabat pengadaan menjadi faktor yang mendukung kecepatan serta akurasi input data, sehingga target pengumuman RUP dapat tercapai secara optimal.

f. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Dari sisi efisiensi, pencapaian ini menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya telah dikelola dengan baik. Pemanfaatan aplikasi SIRUP memungkinkan seluruh proses penginputan RUP dilakukan secara digital dan terpusat, sehingga mengurangi kebutuhan dokumentasi manual dan mempercepat alur kerja. Koordinasi lintas unit yang efektif membuat potensi keterlambatan atau duplikasi data dapat dihindari, sementara langkah identifikasi efisiensi belanja pengadaan yang dituangkan ke dalam kertas kerja klarifikasi membantu memastikan RUP yang diumumkan sesuai dengan pagu yang telah disesuaikan dan tidak melebihi 100%. Pendekatan ini menunjukkan bahwa proses pengumuman RUP tidak hanya memenuhi target kinerja tetapi juga dilakukan dengan efisien dan akuntabel.

g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Sejumlah program dan kegiatan strategis turut mendukung keberhasilan ini. Sosialisasi dan bimbingan teknis mengenai tata cara input RUP serta pemahaman regulasi terbaru memperkuat kapasitas admin dan pejabat pengadaan dalam mengelola data. Penyusunan jadwal penyampaian RUP dari setiap unit kerja memastikan ketepatan waktu, sementara pembentukan tim koordinasi lintas bagian memfasilitasi pengawalan proses penyusunan dan pengunggahan RUP secara

menyeluruh. Selain itu, monitoring dan evaluasi berkala terhadap progres input RUP memberikan umpan balik yang diperlukan untuk perbaikan berkelanjutan. Revisi RUP yang berbasis pada hasil klarifikasi efisiensi belanja juga berperan penting dalam menjaga proporsionalitas nilai pengumuman agar tidak melampaui pagu yang ditetapkan. Semua upaya ini membuktikan adanya sinergi yang kuat dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas pengadaan di BPPA Sukamandi.

IKS.03.7. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BDA Sukamandi (Nilai)

Indikator Kinerja Utama (IKU) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BDA Sukamandi merupakan salah satu ukuran penting dalam pencapaian sasaran strategis terkait terpenuhinya layanan dukungan manajemen. Indikator ini berfungsi untuk menilai efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran melalui pemantauan tingkat penyerapan anggaran dan pencapaian output yang dihasilkan. Penilaian ini menjadi salah satu alat evaluasi kinerja belanja pemerintah dalam mendukung ketahanan fiskal dan efektivitas ekonomi, yang mengacu pada 12 indikator pelaksanaan anggaran, yaitu revisi DIPA, halaman III DIPA, pengelolaan Uang Persediaan (UP), rekonsiliasi Laporan Pertanggungjawaban Bendahara, pengelolaan data kontrak, penyelesaian tagihan, penyerapan anggaran, retur SP2D, perencanaan kas, pengembalian SPM, dispensasi penyampaian SPM, dan pagu minus.

Pada Tahun 2025, BPPA Sukamandi berhasil mencapai nilai kinerja pelaksanaan anggaran berdasarkan realisasi anggaran Omspan sebesar 97,72, dan untuk target IKU Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BDA Sukamandi (Nilai) sebesar 92. Capaian ini menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran BPPA Sukamandi telah berjalan dengan efektif, akuntabel, dan berorientasi pada hasil (*output oriented*). Secara terperinci

capaian IKS ini tersaji pada tabel 24.

Tabel 24. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BDA Sukamandi (Nilai).

Realisasi TW IV					2025				Renstra BPPA KP 2025 – 2029	
2020	2021	2022	2023	2024	Target TW IV	Realisa si TW. IV	% Capaian	% Kenaikan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target 2025
-	98,41	96,57	96,03	96,01	92	97,72	106,22	1,75	92	106,22

a. Capaian Tahun 2025

Pada Triwulan IV Tahun 2025, capaian nilai kinerja pelaksanaan anggaran BPPA Sukamandi berdasarkan Omspan sebesar 97,72 atau 106,22% dari target capaian sebesar 92. Hal ini mencerminkan keberhasilan manajemen dalam menjaga keseimbangan antara realisasi output dengan realisasi anggaran, serta penerapan tata kelola keuangan yang baik.

b. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada tahun sebelumnya, kinerja Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BDA Sukamandi pada Tahun 2025 menunjukkan peningkatan yang positif. Pada tahun 2024, nilai kinerja pelaksanaan anggaran tercatat sebesar 96,01, sedangkan pada tahun 2025 meningkat menjadi 97,72. Kenaikan ini setara dengan peningkatan sebesar 1,75 poin, yang mencerminkan perbaikan dalam kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian anggaran dibandingkan tahun sebelumnya.

Peningkatan capaian tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran BPPA Sukamandi pada tahun 2025 semakin efektif dan akuntabel, khususnya dalam memastikan kesesuaian antara perencanaan dan realisasi anggaran serta orientasi pada pencapaian output. Kinerja yang lebih baik dibandingkan tahun 2024 ini mengindikasikan konsistensi

upaya perbaikan tata kelola anggaran, sehingga capaian tahun 2025 tidak hanya melampaui target yang ditetapkan, tetapi juga memperlihatkan tren kinerja yang meningkat dibandingkan periode sebelumnya.

c. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Target Renstra BPPA Sukamandi

Perbandingan capaian kinerja Tahun 2025 dengan Target Renstra BPPA Sukamandi pada Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BDA Sukamandi (Nilai) menunjukkan hasil yang sangat baik dan melampaui target strategis. Target Renstra BPPA Sukamandi ditetapkan sebesar 92, sedangkan realisasi kinerja pelaksanaan anggaran pada tahun 2025 mencapai 97,72. Dengan demikian, capaian kinerja berada 5,72 poin di atas target Renstra, atau setara dengan 106,22% dari target yang telah ditetapkan.

Capaian yang melampaui target Renstra ini mencerminkan efektivitas pengelolaan anggaran BPPA Sukamandi yang berorientasi pada hasil (output oriented), serta menunjukkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian anggaran yang semakin baik. Hasil tersebut menegaskan bahwa kinerja pelaksanaan anggaran pada tahun 2025 tidak hanya memenuhi target tahunan, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian sasaran strategis jangka menengah BPPA Sukamandi sebagaimana tertuang dalam dokumen Renstra.

d. Perbandingan Realisasi dengan Standar Nasional/Instansi Sejenis

Belum terdapat standar nasional yang secara langsung dapat digunakan untuk membandingkan indikator ini. Oleh karena itu, perbandingan dilakukan dengan Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup BPPSDM KP sebagaimana tersaji pada tabel 25 berikut.

Tabel 25. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Anggaran BDA Sukamandi dengan Capaian UPT Lingkup Lingkup BPPSDMKP.

No	Nama Satker	Target Capaian Satker (%)	Realisasi Capaian Satker (%)	% Persentase Realisasi Capaian Satker
1	BPPP Tegal	92,00	92,14	100,15%
2	BPPP Banyuwangi	92,00	99,69	108,36%
3	BPPP Ambon	92,00	97,81	106,32%
4	BPPP Bitung	92,00	97,60	106,09%
5	BPPP Medan	92,00	100,00	108,70%
6	BPPA KP	92,00	97,72	106,22%

Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BDA Sukamandi dengan UPT lingkup BPPSDM KP menunjukkan bahwa kinerja pengelolaan anggaran BPPA Sukamandi berada pada kategori baik dan kompetitif. Seluruh satuan kerja menetapkan target capaian yang sama, yaitu 92,00%, sebagai standar kinerja pelaksanaan anggaran. Berdasarkan data perbandingan, realisasi capaian pada UPT lingkup BPPSDM KP berada pada rentang 92,14% hingga 100,00%, dengan persentase realisasi terhadap target antara 100,15% sampai 108,70%, yang menandakan bahwa seluruh UPT telah melampaui target yang ditetapkan.

Dalam konteks tersebut, BPPA Sukamandi mencatat realisasi capaian sebesar 97,72%, atau setara dengan 106,22% dari target. Capaian ini menempatkan BPPA Sukamandi sejajar dengan UPT lainnya, khususnya BPPP Ambon dan BPPP Bitung, serta berada di atas batas minimal target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran BPPA Sukamandi telah dilaksanakan secara efektif, akuntabel, dan berorientasi pada hasil, serta mampu bersaing secara positif dengan UPT lingkup BPPSDM KP dalam mewujudkan kinerja pelaksanaan anggaran yang optimal.

e. Analisis Keberhasilan/Faktor Pendukung

Keberhasilan capaian kinerja ini didukung oleh tersedianya Standard Operating Procedure (SOP) yang jelas dalam perencanaan dan pelaksanaan anggaran, sehingga seluruh proses berjalan sistematis dan terukur.

Kualitas perencanaan anggaran yang matang memastikan kesesuaian antara alokasi anggaran dan kebutuhan program prioritas, sementara kualitas pelaksanaan yang konsisten menjamin ketercapaian output sesuai target. Selain itu, adanya pengawasan internal yang efektif, komitmen pimpinan, serta kompetensi SDM dalam pengelolaan keuangan turut menjadi faktor penting yang memastikan pelaksanaan anggaran berjalan sesuai prinsip efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas.

f. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam pengelolaan anggaran terlihat dari pemanfaatan SDM yang kompeten di bidang keuangan, sehingga proses administrasi berjalan cepat dan tepat tanpa menambah beban biaya tambahan. Optimalisasi penggunaan sistem keuangan berbasis digital juga berkontribusi pada percepatan proses pencatatan, pelaporan, dan rekonsiliasi keuangan, sekaligus meminimalkan risiko kesalahan. Dengan efisiensi ini, alokasi anggaran dapat diarahkan sepenuhnya untuk mendukung pencapaian output yang direncanakan.

g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Keberhasilan capaian ini didukung oleh pelaksanaan berbagai program dan kegiatan strategis, seperti rapat monitoring dan evaluasi kinerja anggaran setiap triwulan yang memastikan seluruh program berjalan sesuai rencana, serta pelaksanaan spending review untuk menilai efektivitas dan dampak belanja. Selain itu, penerapan mekanisme pengendalian internal berbasis indikator pelaksanaan anggaran seperti revisi DIPA, pengelolaan Uang Persediaan, penyelesaian tagihan tepat waktu, perencanaan kas yang matang, dan pengembalian SPM yang efektif, menjadi fondasi kuat dalam meningkatkan kualitas pengelolaan anggaran. Semua kegiatan ini berkontribusi pada capaian nilai kinerja pelaksanaan anggaran BPPA Sukamandi yang optimal pada tahun 2025.

IKS 03.8.Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BDA Sukamandi (Nilai)

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran merupakan indikator penting dalam mengukur efektivitas perencanaan dan pengelolaan anggaran suatu organisasi. Indikator ini menilai kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan dengan realisasi anggaran dan output yang dihasilkan, sehingga menjadi tolok ukur kualitas perencanaan dan implementasi program. Di BPPA Sukamandi, IKU Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran merupakan bagian dari sasaran strategis “Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen” yang bertujuan untuk memastikan seluruh tahapan pengelolaan anggaran berjalan sesuai prinsip akuntabilitas, transparansi, dan hasil (*output-oriented*).

Pada Tahun 2025, BPPA Sukamandi berhasil mencapai nilai kinerja perencanaan anggaran sebesar 100, dan untuk target IKU Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BDA Sukamandi (Nilai) sebesar 71,5. Secara terperinci capaian IKS ini tersaji pada tabel 26.

Tabel 26. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BDA Sukamandi.

Realisasi TW IV					2025				Renstra BPPA KP 2025 – 2029	
2020	2021	2022	2023	2024	Target TW IV	Realisasi TW. IV	% Capaian	% Kenaikan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target 2025
-	-	-	-	100	71,5	100	120	0	71,5	120

a. Capaian Triwulan IV Tahun 2025

Capaian Indikator Kinerja Sasaran (IKS) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran pada Triwulan IV Tahun 2025 menunjukkan hasil yang sangat baik dan melampaui target yang telah ditetapkan. Berdasarkan data pada Tabel 25, target Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPA Sukamandi pada Triwulan IV Tahun 2025 ditetapkan sebesar 71,5, sedangkan realisasi yang dicapai hingga akhir Triwulan IV mencapai 100. Dengan capaian tersebut, tingkat realisasi kinerja mencapai 120%, yang mencerminkan bahwa proses

perencanaan anggaran telah dilaksanakan secara optimal dan sesuai dengan prinsip akuntabilitas serta berorientasi pada hasil.

Tingginya capaian pada Triwulan IV Tahun 2025 ini menunjukkan bahwa seluruh tahapan perencanaan anggaran di BPPA Sukamandi, mulai dari penyusunan rencana, penganggaran, hingga keterkaitan antara program, kegiatan, dan output, telah berjalan dengan sangat baik. Capaian ini mengindikasikan kualitas perencanaan yang matang dan konsisten, sehingga mampu mendukung pelaksanaan program secara efektif serta memberikan kontribusi positif terhadap pemenuhan sasaran strategis pada akhir Tahun 2025.

b. Capaian Indikator dengan Tahun Sebelumnya

Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun sebelumnya, kinerja Indikator Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BDA Sukamandi pada Tahun 2025 menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. Pada tahun 2024, nilai kinerja perencanaan anggaran tercatat sebesar 100, dan pada tahun 2025 capaian tersebut dapat dipertahankan pada nilai maksimal 100. Meskipun secara angka tidak menunjukkan kenaikan, capaian ini mencerminkan konsistensi kinerja pada level tertinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

Keberhasilan mempertahankan nilai kinerja perencanaan anggaran pada tingkat maksimal tersebut menunjukkan bahwa kualitas perencanaan dan pengelolaan anggaran BPPA Sukamandi telah berjalan secara stabil dan berkelanjutan. Konsistensi ini mengindikasikan bahwa sistem perencanaan anggaran yang diterapkan mampu menjaga keselarasan antara perencanaan, penganggaran, dan output yang dihasilkan, sehingga indikator ini tetap memberikan kontribusi optimal terhadap pencapaian sasaran strategis organisasi dari tahun ke tahun.

c. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 dengan Target Renstra BPPA Sukamandi

Perbandingan capaian kinerja Triwulan IV Tahun 2025 dengan Target Renstra BPPA Sukamandi pada Indikator Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran menunjukkan hasil yang sangat baik dan jauh melampaui target strategis. Target Renstra BPPA Sukamandi ditetapkan sebesar 81,5, sedangkan realisasi capaian pada Triwulan IV Tahun 2025 mencapai 100. Dengan demikian, capaian kinerja berada 18,5 poin di atas target Renstra, atau setara dengan 120% dari target yang telah ditetapkan.

Capaian yang melampaui target Renstra tersebut mencerminkan efektivitas dan kematangan sistem perencanaan anggaran di BPPA Sukamandi. Hasil ini menunjukkan bahwa proses perencanaan dan penganggaran telah terintegrasi dengan baik, konsisten dengan prinsip akuntabilitas dan orientasi hasil, sehingga capaian Triwulan IV Tahun 2025 tidak hanya memenuhi target tahunan, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian sasaran strategis jangka menengah sebagaimana tertuang dalam Renstra BPPA Sukamandi.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional/Instansi Sejenis

Belum terdapat standar nasional yang secara langsung dapat digunakan untuk membandingkan indikator ini. Oleh karena itu, perbandingan dilakukan dengan Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup BPPSDM KP sebagaimana tersaji pada tabel 27 berikut.

Tabel 27. Perbandingan Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BDA Sukamandi dengan Capaian UPT Lingkup BPPSDMKP.

No	Nama Satker	Target Capaian Satker (%)	Realisasi Capaian Satker (%)	% Persentase Realisasi Capaian Satker
1	BPPP Tegal	71,50	100,00	120
2	BPPP Banyuwangi	71,50	100,00	120
3	BPPP Ambon	71,50	100,00	120

No	Nama Satker	Target Capaian Satker (%)	Realisasi Capaian Satker (%)	% Persentase Realisasi Capaian Satker
4	BPPP Bitung	71,50	100,00	120
5	BPPP Medan	71,50	100,00	120
6	BPPA KP	71,50	100,00	120

Perbandingan realisasi kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPA Sukamandi dengan standar nasional/instansi sejenis di lingkungan UPT BPPSDM KP menunjukkan hasil yang sangat baik dan seragam. Seluruh satuan kerja menetapkan target capaian yang sama, yaitu 71,50%, sebagai standar kinerja perencanaan anggaran. Berdasarkan data perbandingan, seluruh UPT—termasuk BPPA Sukamandi—berhasil mencapai realisasi 100,00%, sehingga persentase realisasi capaian terhadap target mencapai 120%.

Keseragaman capaian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem perencanaan anggaran di seluruh UPT lingkup BPPSDM KP telah berjalan secara optimal dan memenuhi standar yang ditetapkan. Dalam konteks tersebut, capaian BPPA Sukamandi berada pada level yang setara dengan instansi sejenis, yang menegaskan konsistensi kualitas perencanaan anggaran, kesesuaian antara rencana dan realisasi, serta penerapan prinsip akuntabilitas dan orientasi hasil secara merata di lingkungan BPPSDM KP.

e. Analisis Keberhasilan/Faktor Pendukung

Ketersediaan dokumen perencanaan yang lengkap, koordinasi antarbagian yang efektif, dan pengendalian internal yang kuat menjadi faktor pendukung dalam menjaga kualitas perencanaan anggaran. Selain itu, penerapan sistem informasi keuangan dan kehadiran SDM yang kompeten di bidang perencanaan telah memastikan keselarasan antara rencana belanja dan realisasi yang tengah berjalan.

f. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi dalam penggunaan sumber daya ditunjukkan oleh upaya

memaksimalkan potensi SDM internal yang kompeten dan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan data keuangan. Proses pengumpulan data dilakukan secara elektronik, sehingga mengurangi potensi kesalahan input dan mempercepat konsolidasi data antarbagian. Dengan pendekatan ini, proses evaluasi pada Triwulan IV diharapkan dapat diselesaikan lebih cepat dan menghasilkan informasi yang akurat tanpa memerlukan biaya tambahan yang signifikan.

g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Untuk mendukung pencapaian indikator ini, BPPA Sukamandi telah melaksanakan beberapa langkah strategis pada Tahun 2025, seperti monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran, rekonsiliasi data keuangan dan output antar bagian, serta persiapan laporan pertanggungjawaban sementara. Selain itu, dilakukan pula pembinaan internal mengenai penyusunan perencanaan dan pelaksanaan anggaran serta penyelarasan rencana kas untuk mendukung likuiditas kegiatan. Seluruh langkah ini diarahkan untuk memastikan bahwa pada saat evaluasi akhir tahun, nilai kinerja perencanaan anggaran dapat diperoleh secara akurat dan mencerminkan kualitas manajemen anggaran BPPA Sukamandi.

3.4. Akuntabilitas Keuangan Triwulan IV Tahun 2025

3.4.1. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran lingkup BPPA KP berdasarkan data laporan realisasi SP2D pada tahun 2025 adalah sebesar Rp 9.002.574.675,- atau 98,94% dari total pagu aktif Tahun 2025 yaitu sebesar Rp 9.098.744.000,-. Adapun realisasi per sasaran strategis sebagai berikut (Tabel 28).

Tabel 28. Realisasi anggaran per indikator kinerja tahun 2025.

NO	IKU BPPA	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
1	Nilai PNBPN Satker BPPA Sukamandi (Rupiah Miliar)			
2	Aparatur KP yang dilatih Blended (Orang)	522.193.000	522.145.800	99,99%
3	Aparatur KP yang dilatih Full Online (Orang)	115.991.000	115.942.769	99,96%

NO	IKU BPPA	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
4	Tenaga Pelatihan yang kompeten (Orang)			
5	Lembaga/ Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan (Lembaga)			
6	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPA Sukamandi (%)	8.460.560.000	8.364.486.106	98,86%
7	Indeks Profesionalitas ASN BPPA Sukamandi (indeks)			
8	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup BPPA Sukamandi (%)			
9	Penilaian Mandiri SAKIP BPPA Sukamandi (Nilai)			
10	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPPA Sukamandi (%)			
11	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPPA Sukamandi			
12	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPA Sukamandi (Nilai)			
13	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPA Sukamandi (Nilai)			
Total		9.098.744.000	9.002.574.675	98,94%

Secara umum anggaran BPPA Sukamandi dapat dimanfaatkan secara optimal dengan realisasi anggaran mencapai 98,94% dan kinerja BPPA Sukamandi Tahun 2025 telah sesuai dengan target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dan tercapai dengan baik.

3.4.2. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya BPPA Sukamandi

Balai Diklat Aparatur Sukamandi, sebagai organisasi sektor publik, memiliki kewajiban untuk menerapkan prinsip *value for money* dalam setiap aktivitasnya. Hal ini mencakup pertanggungjawaban kepada publik terkait pelaksanaan yang berorientasi pada penggunaan sumber daya secara ekonomis, yaitu memastikan pengadaan dan alokasi sumber daya dilakukan dengan tepat; efisien, yakni meminimalkan penggunaan sumber daya dengan tetap memaksimalkan hasil; serta efektif, yaitu mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan (*maximizing benefits and*

minimizing cost) sekaligus memberikan manfaat optimal bagi masyarakat.

Sumber daya ekonomi yang dimaksud tidak hanya terbatas pada sumber daya alam, tetapi juga mencakup sumber daya manusia, modal, dan wirausaha (entrepreneur). Alokasi sumber daya ekonomi merupakan proses menentukan jumlah dan jenis sumber daya alam, sumber daya manusia, modal, serta wirausaha yang diperlukan untuk memproduksi barang dan jasa. Pengetahuan mengenai alokasi sumber daya ekonomi penting sebagai dasar pertimbangan dalam perumusan kebijakan ekonomi, khususnya terkait pemanfaatan sumber daya alam. Modal yang diwujudkan dalam bentuk anggaran berperan ganda, yaitu sebagai alat perencanaan yang menunjukkan target yang harus dicapai pemerintah, sekaligus sebagai alat pengendalian untuk memastikan alokasi sumber dana publik yang telah disetujui legislatif dapat digunakan secara tepat sasaran.

Efisiensi dalam pengelolaan anggaran dibagi menjadi efisiensi keluaran (output) program yang mengukur implementasi kinerja anggaran di tingkat unit Eselon I atau program, dan efisiensi keluaran (output) kegiatan yang mengevaluasi implementasi kinerja anggaran di tingkat satuan kerja atau kegiatan. Penghitungan efisiensi memerlukan data capaian keluaran program, capaian keluaran kegiatan, pagu anggaran, serta realisasi anggaran. Nilai efisiensi ditentukan dengan membandingkan selisih antara pengeluaran yang seharusnya dengan pengeluaran aktual terhadap pengeluaran yang seharusnya. Untuk mendukung akurasi dan kemudahan penghitungan, Kementerian Keuangan RI telah menyediakan sistem berbasis aplikasi bernama Smart DJA yang digunakan dalam perhitungan nilai efisiensi tersebut.

BAB IV

PENUTUP

4.1. Capaian Kinerja Utama

Pada tahun 2025 Balai Diklat Aparatur Sukamandi memiliki 3 sasaran kegiatan dan 13 IKU. Sasaran kegiatan tersebut yaitu : (1) Terselenggaranya Pelatihan dan Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan; (2) Aparatur yang dididik dan dilatih dan; (3) Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker dengan pagu total sebesar Rp. 9.098.744.000,-.

Pengukuran capaian kinerja BPPA Sukamandi Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi IKU. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak Aplikasi Kinerjaku yang dapat diakses secara daring pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Capaian nilai kinerja Triwulan IV BPPA Sukamandi pada tahun 2025 adalah 115,32%. Secara terperinci capaian kinerja pada Tahun 2025 tersaji pada tabel 29 berikut.

Tabel 29. Capaian Kinerja BPPA Tahun TW IV Tahun 2025.

No	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	% Terhadap Capaian
			2025	2025	
1	Nilai PNBPN Satker BDA Sukamandi (Rupiah Miliar)	Rupiah Miliar	0,03	0,04	120
2	Aparatur KP yang dilatih Blended (Orang)	Orang	800	960	120
3	Aparatur KP yang dilatih Full Online (Orang)	Orang	3.560	4.472	120
4	Tenaga Pelatihan yang kompeten (Orang)	Orang	5	5	100
5	Lembaga/ Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan (Lembaga)	Lembaga	6	7	116,67
6	Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%)	%	100	100	100
7	Indeks Profesionalitas ASN BDA Sukamandi (indeks)	Indeks	83	93,12	112,19

No	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	% Terhadap Capaian
			2025	2025	
8	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup BDA Sukamandi (%)	%	85	100	117,65
9	Penilaian Mandiri SAKIP BDA Sukamandi (Nilai)	Nilai	80	82,65	103,3
10	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BDA Sukamandi (%)	%	80	97,50	120
11	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BDA Sukamandi	%	80	100	120
12	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BDA Sukamandi (Nilai)	Nilai	92	97,72	106,22
13	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPA Sukamandi (Nilai)	Nilai	71,5	100	120

4.2. Permasalahan dan Rekomendasi

a. Permasalahan

Dalam proses pelaporan dan evaluasi kinerja, masih terdapat kendala pada kelengkapan serta penataan data dukung yang belum optimal. Hal ini berdampak pada keterlambatan dalam penyusunan laporan, potensi ketidaksesuaian informasi yang disajikan, serta berkurangnya efektivitas dalam proses evaluasi kinerja. Permasalahan ini menunjukkan perlunya perbaikan dalam sistem pengelolaan, penyimpanan, dan penyajian data agar dapat mendukung pelaporan dan evaluasi kinerja secara lebih akurat, tepat waktu, dan akuntabel.

b. Rekomendasi

Untuk mengatasi kendala kelengkapan dan penataan data dukung, direkomendasikan agar dilakukan penguatan sistem pengelolaan data melalui standarisasi format dan tata kelola yang jelas, pemanfaatan aplikasi atau sistem informasi untuk mendukung pengarsipan digital, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan khusus terkait pengelolaan data dan dokumentasi. Selain itu, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara rutin agar data dukung selalu diperbarui, tertata dengan baik, dan dapat mendukung penyusunan laporan serta evaluasi kinerja secara lebih akurat dan tepat waktu.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAR www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KERJA TAHUN 2025
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR SUKAMANDI**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **R Hernan Mahardhika**
Jabatan : Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Sukamandi

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

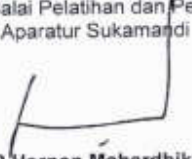
Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 29 Januari 2025

Kepala Pusat Pelatihan
Kelautan dan Perikanan

Lilly Aprilya Pregiwati

Kepala Balai Pelatihan dan Pendidikan
Aparatur Sukamandi

R Hernan Mahardhika

LEMBAR PENGESAHAN		
NO	JABATAN	PARAF
1.	Katimja Serapan Lulusan dan Kemitraan	
2.		

**PERJANJIAN KERJA TAHUN 2025
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR SUKAMANDI**

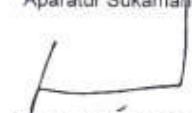
NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terselenggaranya Pelatihan dan Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNBP Satker BDA Sukamandi (Rupiah Miliar)	0.86
2	Aparatur Yang Dididik dan Dilatih	2	Aparatur KP yang dilatih Blended (orang)	800
		3	Aparatur KP yang dilatih Full Online (orang)	3.725
		4	Tenaga Pelatihan yang kompeten (orang)	5
		5	Lembaga/Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan (Lembaga)	6
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	6	Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%)	100
		7	Indeks Profesionalitas ASN BDA Sukamandi (indeks)	83
		8	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup BDA Sukamandi (%)	85
		9	Penilaian Mandiri SAKIP BDA Sukamandi (Nilai)	80
		10	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BDA Sukamandi (%)	80
		11	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BDA Sukamandi (%)	80
		12	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BDA Sukamandi (Nilai)	92
		13	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BDA Sukamandi (Nilai)	71,5

Data Anggaran

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	Pendidikan dan Pelatihan Aparatur KP	3.639.360.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	9.859.941.000
Total Anggaran BDA Sukamandi		13.499.301.000

Jakarta, 27 Januari 2025


 Kepala Pusat Pelatihan
 Kelautan dan Perikanan
 Lilly Aprilia Pregiwati

Kepala Balai Pelatihan dan Pendidikan
 Aparatur Sukamandi

 R Hernan Mahardhika



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAR www.kkp.go.id SUREL brsdrm@kkp.go.id

**RENCANA KERJA TAHUN 2025
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR SUKAMANDI**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **R Hernan Mahardhika**
Jabatan : Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Sukamandi

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiawati**
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 17 Desember 2025

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan
Kelautan dan Perikanan



Ditandatangani
Secara Elektronik

Lilly Aprilya Pregiawati

Pihak Pertama

Kepala Balai Pendidikan dan
Pelatihan Aparatur Sukamandi



Ditandatangani
Secara Elektronik

R Hernan Mahardhika

RENCANA KERJA TAHUN 2025
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR SUKAMANDI

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1	Terselenggaranya Pelatihan Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNBP Satker BDA Sukamandi (Rupiah Miliar)	0,033
2	Aparatur Yang Dididik dan Dilatih	2	Aparatur KP yang dilatih Blended (Orang)	800
		3	Aparatur KP yang dilatih Full Online (Orang)	3.560
		4	Tenaga Pelatihan yang kompeten (Orang)	5
		5	Lembaga/ Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan (Lembaga)	6
3	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	6	Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%)	100
		7	Indeks Profesionalitas ASN BDA Sukamandi (indeks)	83
		8	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BDA Sukamandi (%)	85
		9	Penilaian Mandiri SAKIP BDA Sukamandi (Nilai)	80
		10	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BDA Sukamandi (%)	80
		11	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BDA Sukamandi (%)	80
		12	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BDA Sukamandi (Nilai)	92
		13	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BDA Sukamandi (Nilai)	71,5

Data Anggaran

NO	KEGIATAN	ANGGARAN
1	Pendidikan dan Pelatihan Aparatur KP	Rp. 1.277.544.000
2	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	Rp. 8.460.560.000
Total Anggaran BDA Sukamandi		Rp. 9.738.104.000

Jakarta, 17 Desember 2025

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan
Kelautan dan Perikanan



Ditandatangani
Secara Elektronik

Lilly Aprilya Pregiawati

Pihak Pertama

Kepala Balai Pendidikan dan
Pelatihan Aparatur Sukamandi



Ditandatangani
Secara Elektronik

R Hernan Mahardika



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR**

JALAN RAYA 2 SUKAMANDI CIASEM SUBANG JAWA BARAT 41256

TELEPON (0260) 520996, FAKSIMILE (0260) 523364

LAMAN www.kkp.go.id/ SUREL bdakp.sukamandi@kkp.go.id

SURAT PERINTAH

**KEPALA BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

NOMOR : B.190/BDA/PL.110/I/2025

**TENTANG
TIM PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA BALAI
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR
KELAUTAN DAN PERIKANAN
TAHUN 2025**

- Menimbang** :
- Bahwa untuk menjamin pelaksanaan kegiatan pada Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan Tahun 2025, maka perlu dibentuk Tim Penyusun Laporan Kinerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan Tahun 2025 ;
 - Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan Tahun 2025 tentang Tim Penyusunan Laporan Kinerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan Tahun 2025 ;
 - Bahwa personil yang namanya tercantum di dalam lampiran Surat Keputusan ini, dianggap mampu dan cakap untuk melakukan tugas yang dimaksud pada huruf a tersebut diatas ;
- Mengingat** :
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembara Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355) ;
 - Peraturan Pemerintah Nomor : 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 26, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614) ;
 - Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ;
 - Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 86/PERMEN-KP/2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Balai Pendidikan Dan Pelatihan Aparatur ;
 - Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 68/PERMEN-KP/2017 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi Lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan ;

6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor : 7/PERMEN-KP/2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Nomor : 6/PERMEN-KP/2017 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Kelautan Dan Perikanan ;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR KELAUTAN DAN PERIKANAN TENTANG TIM PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR KELAUTAN DAN PERIKANAN TAHUN 2025

KESATU : Membentuk Tim Penyusunan Laporan Kinerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan Tahun 2025, dengan susunan sebagaimana tersebut dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini

KEDUA : Tim Penyusunan Laporan Kinerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan Tahun 2025 sebagaimana dimaksud diktum KESATU mempunyai tugas :

A. Penanggung Jawab

Bertanggungjawab atas Laporan Kinerja Balai Pendidikan Dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan Tahun 2025 ;

B. Ketua

Memimpin dan mengkoordinasikan penyusunan Laporan Kinerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan Tahun 2025;

C. Anggota

- 1) Menyiapkan bahan penyusunan Rencana Strategis ;
- 2) Menyiapkan bahan penyusunan Perjanjian Kinerja ;
- 3) Menyiapkan bahan Pengukuran Kinerja ;
- 4) Menyiapkan dan Mengelola Data Kinerja ;
- 5) Menyiapkan bahan penyusunan Laporan Kinerja ;
- 6) Menyiapkan bahan pelaksanaan review dan evaluasi Kinerja ;

KETIGA : Masa Kerja Tim Penyusunan Laporan Kinerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan Tahun 2025 sebagaimana dimaksud diktum KESATU, terhitung mulai sejak ditetapkannya Keputusan Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan ini hingga 31 Desember 2025

KEEMPAT : Biaya yang timbul sebagaimana akibat ditetapkannya Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan, dengan Surat Pengesahan nomor : 032.12.2.653526/2024, tanggal 24 Nopember 2024

KELIMA : Keputusan Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan ;

LAMPIRAN 1

KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENDIDIKAN DAN
PELATIHAN APARATUR KELAUTAN DAN
PERIKANAN

NOMOR : B.190/BDA/PL.110/I/2025

TENTANG TIM PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR
KELAUTAN DAN PERIKANAN TAHUN 2025

**TIM PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA BALAI
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR
KELAUTAN DAN PERIKANAN
TAHUN 2025**

No	Nama	Pangkat / Golongan	Kedudukan
1.	R. Hernan Mahardhika, S.St.Pi., M.M.	Pembina, IV/b	Penanggung Jawab
2.	Fajar Nugroho, S.Kel., M.Si.	Penata Tk. I, III/d	Anggota
3.	Bunyamin Hamdani, A.Md., S.E.	Penata Muda, III/a	Anggota
4.	Andi Yusup	Pengatur Tk. I, II/d	Anggota
5.	Tasripin	Pengatur Tk. I, II/d	Anggota

Ditetapkan di: Subang

Pada tanggal : 22 Januari 2025

Kepala Balai Pendidikan Dan Pelatihan
Aparatur Kelautan Dan Perikanan



R. Hernan Mahardhika, S.St.Pi., M.M.

LAMPIRAN 2

KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR KELAUTAN DAN PERIKANAN

NOMOR : B.190/BDA/PL.110/I/2025

TENTANG TIM PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA BALAI PENDIDIKAN
DAN PELATIHAN APARATUR KELAUTAN DAN PERIKANAN TAHUN 2025

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR MONITORING RENCANA STRATEGIS BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR KELAUTAN DAN PERIKANAN 2020 - 2024

No.	Uraian Kegiatan	Pelaksana						Mutu Baku			
		Kepala Balai	Kepala Seksi Program Monitoring dan Evaluasi	Kasubag TU	Kasie Penyelenggaraan Pelatihan	Kelompok Widyaiswara	Staf Seksi Program Monev	Kelengkapan dan Peralatan	Waktu	Output	Keterangan
1	Menyiapkan bahan data terkait perubahan program kegiatan strategis serta perubahan Renstra Puslatih KP dan BRSDM KP							- Agenda Kerja, Bahan dan Data, ATK	2 hari	Bahan acuan Monitoring dan Reviu Renstra	
2	Menganalisa perubahan yang mempengaruhi program dan kegiatan strategis pada Renstra BDA Sukamandi untuk 5 Tahunan meliputi Tujuan dan Sasaran Strategis, Arah kebijakan Strategi, Program, kerangka regulasi dan kerangka kelembagaan, Target Kinerja dan kerangka pendanaan							- Draft Renstra, Laptop, ATK	14 hari	Konsep Monitoring dan Reviu Renstra serta Notulensi	
3	Menyampaikan Konsep kepada Kepala Seksi Program dan Monev untuk diperiksa diteliti dan dicermati untuk dijadikan bahan rapat Internal							Konsep Reviu Renstra	2 hari	Konsep Monitoring dan Reviu Renstra serta Notulensi	
4	Melaksanakan Rapat Koordinasi mencakup pembagian tugas jadwal penyelesaian, dan jadwal pertemuan progres report							Rancangan Reviu Renstra, Laptop, Lcd, ATK, Konsumsi	4 Jam	Konsep Monitoring dan Reviu Renstra serta Notulensi	
5	Membuat draft dan monitoring dan reviu Renstra dan mengajukan ke kepala seksi Program dan Monev sesuai kebutuhan dan kepentingan							Konsep Monitoring dan Reviu Renstra, Notulensi, Laptop, ATK	14 hari	Draft Reviu Renstra	
6	Memeriksa draft monitoring dan reviu Renstra, jika sudah baik diajukan kepada kepala Balai untuk di periksa dan apabila belum akan dikembalikan dan diperbaiki							Draft Reviu Renstra	5 Jam	Draft Reviu Renstra	

7	Memeriksa dan memberikan tanda tangan, jika sudah baik di berikan tandatangan menjadi dokumen monitoring dan reviu Renstra jika belum akan dikembalikan untuk diperbaiki				Draft Reviu Renstra	2 Jam	Disposisi draft Reviu Renstra	
8	Menggandakan dan mendistribusikan dokumen monitoring dan reviu Renstra ke pejabat struktural lingkup BDA Sukamandi serta diarsipkan				Disposisi Renstra, Fotocopi dan Penjilidan	2 hari	Dokumen Renstra	
9	Menerima dan Menyimpan dokumen monitoring dan reviu Renstra sebagai Dokumen dan Arsip				Buku Renstra	15 Menit	Arsip	

Ditetapkan di: Subang
Pada tanggal : 22 Januari 2025

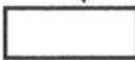
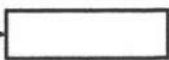
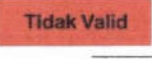
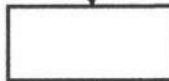
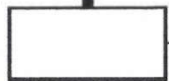
Kepala Balai Pendidikan Dan Pelatihan
Aparatur Kelautan Dan Perikanan



R. Hernan Mahardhika, S.St.Pi., M.M.

LAMPIRAN 3
KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR
KELAUTAN DAN PERIKANAN
NOMOR : B.190/BDA/PL.110/I/2025
TENTANG TIM PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA BALAI PENDIDIKAN
DAN PELATIHAN APARATUR KELAUTAN DAN PERIKANAN TAHUN 2025

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PENGUMPULAN DATA KINERJA
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR KELAUTAN DAN PERIKANAN TAHUN 2025**

No.	Uraian Kegiatan	Pelaksana				Mutu Baku			
		Kepala Balai	Kepala Seksi Program Monev	Pelaksana Seksi Program Monev	BRSDM	Kelengkapan dan Peralatan	Waktu/ hari	Output	Keterangan
1	Kepala Balai membuat memorandum tentang permintaan laporan dan progres capaian IKU dari masing-masing Penanggung Jawab IKU dan JFT					Draft memorandum	1		
2	Kepala Seksi Program dan Monev menyampaikan memorandum perihal permintaan laporan dan progres capaian IKU dari masing-masing Penanggung Jawab IKU					Draft memorandum	0,5		
3	Menghubungi dan mengkonfirmasi kembali perihal permintaan data laporan dan progres capaian IKU dari masing-masing Penanggung Jawab IKU , mengumpulkan dan menyetorkan kepada Kepala Program Monitoring dan Evaluasi untuk diverifikasi dan divalidasi					Data dukung	1	Laporan/ update dan capaian masing-masing IKU	
4	Kepala Seksi Program Monitoring dan Evaluasi melakukan verifikasi dan validasi data capaian IKU			 		Data dukung	1	Laporan/ update dan capaian masing-masing IKU yang telah di paraf	Jika Valid, laporan/data akan di Paraf oleh Kepala Seksi Program dan Monev. Jika tidak valid dikembalikan ke Pelaksana Program dan Monev
5	Melakukan penginputan capaian IKU pada Aplikasi Kinerjaku					Data dukung, laptop	0,5	Screen shoot hasil pengisian aplikasi Kinerjaku	

**JADUAL MONITORING KINERJA
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR KELAUTAN DAN PERIKANAN
TAHUN 2025**

No	JADWAL RENCANA OPERASIONAL KEGIATAN	Bulan Ke -											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Penyusunan dan Penyampaian Laporan Kinerja (LKJ) per Tahun Anggaran	X											X
2	Penyusunan Laporan Ringkas Kegiatan Pelatihan	X											X
3	Penyampaian Laporan BDA Sukamandi TA. 2022	X											
4	Penyusunan Rencana Operasional Kegiatan Sub Koord Monev TA. 2023	X											
5	Penyusunan Pedoman Umum Pelaksanaan Kegiatan Monev TA. 2023	X											X
6	Koordinasi penyusunan dan Penerbitan SK Tim Monev TA.2023	X											
7	Penyusunan rencana aksi BDA Sukamandi TA. 2023		X										
8	Monev Kegiatan Pelatihan	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
9	Review Kinerja	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
10	Pengumpulan bahan dan penyusunan laporan Capaian Kinerja (LCK)			X			X			X		X	
11	Pengumpulan bahan (bukti capaian) dan penyusunan Laporan Kinerja (LKJ) TW I – IV			X			X			X		X	
12	Review Rencana Strategis (Renstra)			X			X			X		X	
13	Updating Kinerjaku	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
14	Updating e-Monev Bappenas	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
15	Updating Edalwas	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
16	Updating Smart DJA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
17	Pengumpulan bahan dan penyusunan laporan mingguan	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
18	Rekonsiliasi Data Kinerja TW dengan Puslatih KP			X			X			X		X	
19	Pengumpulan Dokumen dan Data Dukung SAKIP			X			X			X		X	



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR**

JALAN RAYA 2 SUKAMANDI CIASEM SUBANG JAWA BARAT 41256

TELEPON (0260) 520996, FAKSIMILE (0260) 523364

LAMAN www.kkp.go.id/ SUREL bdakp.sukamandi@kkp.go.id

**SURAT PERINTAH
KEPALA BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

NOMOR : B.189/BDA/PL.110/I/2025

**TENTANG
TIM PENGELOLA AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR
KELAUTAN DAN PERIKANAN TAHUN 2025 DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

Menimbang : a. bahwa dalam rangka penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan, dipandang perlu menetapkan Tim Pengelola Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) yang sesuai dengan kemampuan dan keahlian anggota tim yang ada ;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu ditetapkan melalui Keputusan Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan tentang Tim Pengelola Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) di Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);

2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2002 Tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 137);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran negara Republik Indonesia Nomor 4890);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25);

5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilkitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80) ;

6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 29/PERMEN-KP/2014 tentang Pedoman Pengawasan Intern di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1123);
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 986) ;
8. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 68/PERMEN-KP/2017 Tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi Di Lingkungan Kementerian Kelautan Dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 190);
9. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 48/PERMEN-KP/2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 7/PERMEN-KP/2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1114);
10. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 25/PERMEN-KP/2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 501);

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR KELAUTAN DAN PERIKANAN TENTANG TIM PENGELOLA AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DI BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR KELAUTAN DAN PERIKANAN TAHUN 2025

KESATU : Membentuk Tim Pengelola Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan Tahun 2025 dengan susunan keanggotaan sebagaimana tersebut dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan Kepala Balai ini.

KEDUA : Tim Pengelola Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan Tahun 2025 sebagaimana tersebut dalam dictum KESATU mempunyai tugas :

1. PENGARAH

Memberikan arahan dan bimbingan kepada penanggung jawab dan pelaksana manajemen kinerja organisasi Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan ;

2. **PENANGGUNG JAWAB**

Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan manajemen kinerja organisasi Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan ;

3. **PERENCANA**

- a. Menyusun dokumen perencanaan kinerja dengan pendekatan *Balance Score Card (BSC)*, meliputi Peta Strategis, Indikator Kinerja Utama, Target Pencapaian Kinerja serta Rencana Kegiatan dan Anggaran per Indikator Kinerja Utama ;
- b. Melakukan input seluruh data perencanaan dan capaian kinerja dalam Aplikasi Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan yang terintegrasi.

4. **PENGUKUR KINERJA**

- a. Melakukan pengukuran kinerja berdasarkan dokumen perencanaan kinerja serat Manual IKU secara periodik baik Triwulan (Interim LKj) dan Tahun (Tahunan LKj) ;
- b. Melakukan verifikasi data capaian kinerja ;
- c. Menyiapkan data dukung/bukti hasil pengukuran Indikator Kinerja Utama *Balance Score Card* ;

KETIGA : Dalam pelaksanaan tugasnya Tim Pengelola Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan Tahun 2025 bertanggung jawab menyampaikan laporan kepada Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan.

KEEMPAT : Biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Keputusan ini, akan dibebankan kepada Anggaran Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan Tahun Anggaran 2025.

KELIMA : Keputusan Kepala Balai ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan dilakukan perbaikan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

Ditetapkan di: Subang

Pada tanggal : 22 Januari 2025



R. HERNAN MAHARDHIKA, S.St.Pi., M.M.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENDIDIKAN DAN
PELATIHAN APARATUR KELAUTAN DAN
PERIKANAN
NOMOR : B.189/BDA/PL.110/I/2025
TANGGAL : 22 Januari 2025

**SUSUNAN KEANGGOTAAN
TIM PENGELOLA AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR
KELAUTAN DAN PERIKANAN TAHUN 2025**

NO	NAMA	JABATAN	KEDUDUKAN DALAM TIM
I	R. Hernan Mahardhika, S.St.Pi., M.M.	Kepala Balai	Pengarah
II	Fajar Nugroho, S.Kel., M.Si.	Widyaiswara Ahli Muda	Perencana Kinerja
III	Bunyamin Hamdani, A.Md., S.E.	Pranata Komputer Mahir	Pengukur Kinerja
IV	Andi Yusup	Analisis Keuangan APBN	Pengukur Kinerja

Ditetapkan di: Subang
Pada tanggal : 22 Januari 2025



R. HERNAN MAHARDHIKA, S.St.Pi., M.M.